

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM WEBTOON “NASTAR”
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
FIDA TRY RAHMA
NIM 1917102148

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fida Try Rahma
NIM : 1917102148
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon “Nastar”
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang menunjukkan bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 10 Oktober 2023
Yang menyatakan



Fida Try Rahma
NIM. 1917102148



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon “Nastar”

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Yang disusun oleh **Fida Try Rahma** NIM. 1917102148 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam**, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal **16 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing


Imam Afi, M.Si

NIP. 19860606 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II


Muh. Hikamudin Suyuti, S.S., M.S.I.

Penguji Utama



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.

NIP. 19870525 201801 1 001

Mengesahkan,

Purwokerto,24.....10.....2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Fida Try Rahma
NIM : 1917102148
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon "Nastar"**
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Purwokerto, 10 Oktober 2023
Pembimbing


Imam Alfi, M.Si.
NIP. 19860606201801100

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM WEBTOON NASTAR
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**Fida Try Rahma
1917102148**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan tanda dan memahami makna pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam webtoon “Nastar” menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang didasarkan pada Representamen, Objek, dan Interpretan untuk memaknai tanda-tanda yang mengandung pesan dakwah. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah webtoon “Nastar” mengandung banyak pesan dakwah yang terdiri dari pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak yang dapat dijadikan teladan bagi para pembacanya. Pesan akidah terdapat pada webtoon “Nastar” episode 2 yaitu pesan untuk beriman kepada Allah SWT dan toleransi dalam beragama. Pesan syariah terdapat pada episode 1, episode 2, episode 13, yaitu pesan tentang kewajiban mendirikan salat, berpuasa, serta menutup aurat. Adapun pesan akhlak terdapat pada episode 1, episode 11, episode 21, dan episode 16, yaitu pesan tentang larangan berlebih-lebihan dan kikir, larangan iri atau dengki, pemaaf, serta ikhlas.

Kata Kunci: Semiotika, Pesan Dakwah, Webtoon “Nastar”

MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl: 125)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain”
(HR. Ahmad)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan puji kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat diberi kekuatan dalam berproses menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan karya ini untuk kedua orang tua terkasih, Mama Muhlisoh dan Bapak Fatchun yang selalu memberikan kepercayaan dan kasih sayangnya, serta senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tidak pernah terhenti. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, rezeki yang lancar dan umur yang panjang Aamiin.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai anugrah dan kenikmatan berupa nikmat sehat dan nikmat dalam menuntut ilmu-Nya. Berkat rahmat dan ridho-Nya penelitian dan pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman kebodohan.

Skripsi ini dengan judul Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) disusun guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.). Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussolihah, M.A. Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Imam Alfi, M.Si. Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan berbagai arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Terimakasih banyak atas ilmu dunia dan akhirat yang telah Bapak berikan.
5. Dr. Umi Halwati, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu administrasi sehingga memperlancar penyusunan skripsi.
7. Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmunya semasa perkuliahan.
8. Kedua orangtua penulis, Bapak Fatchun dan Ibu Muhlisoh serta kakak-kakak tercinta yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, terima kasih telah memberikan cinta kasihnya selama ini, berkat dukungan, kepercayaan, dan

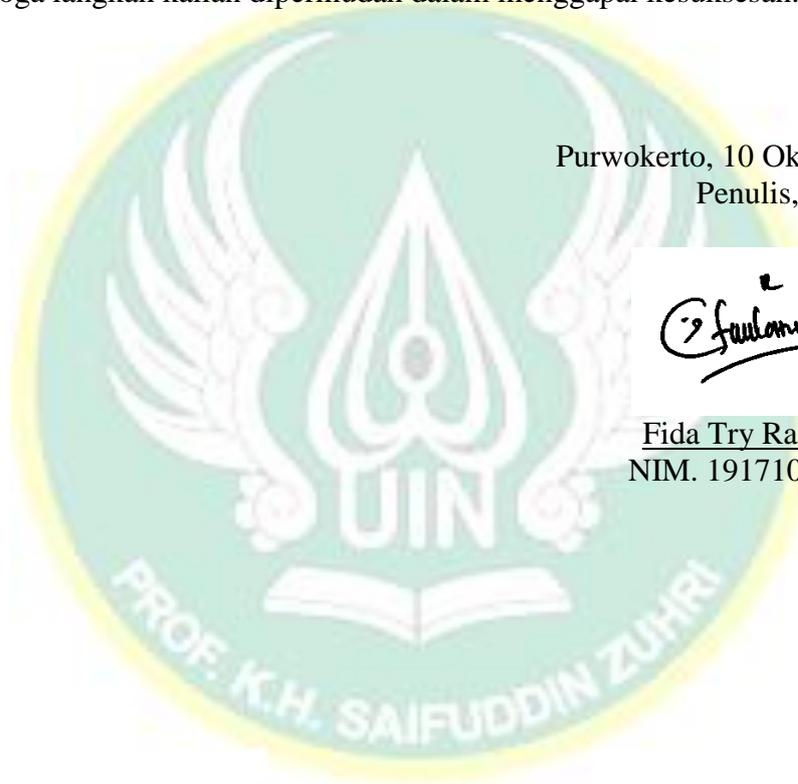
motivasi kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan ini akan menambah kebahagiaan dalam keluarga kita.

9. Sahabat-sahabat penulis Ristania, Aini, Ofi, Sinta, Binti, Nabila, Adya, Hani, Hasna, penghuni kos Hermosa, sobat KKN 164, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan semuanya. Terima kasih selalu ada di samping penulis, memberikan dukungan dan hiburan, serta berbagai pengalaman yang menyenangkan selama ini.
10. Teman-teman KPI-C 2019 terima kasih sudah belajar bersama selama 4 tahun. Semoga langkah kalian dipermudah dalam menggapai kesuksesan.

Purwokerto, 10 Oktober 2023
Penulis,



Fida Try Rahma
NIM. 1917102148



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Peneliiian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pesan Dakwah.....	11
1. Pesan Akidah.....	13
2. Pesan Syariah	14
3. Pesan Akhlak.....	15
B. Tinjauan Komik LINE Webtoon.....	15
1. Sejarah dan Pengertian Komik.....	15
2. Unsur dalam Komik	18
3. Webtoon	19
C. Tinjauan Semiotika Charles Sanders Peirce	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Validitas Data.....	34

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Webtoon “Nastar”.....	35
B. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Webtoon “Nastar”	43
1. Pesan Akidah.....	44
a. Beriman Kepada Allah SWT.....	44
b. Toleransi dalam Beragama.....	46
2. Pesan Syariah.....	48
a. Mendirikan Salat.....	48
b. Kewajiban Berpuasa.....	51
c. Kewajiban Menutup Aurat.....	54
3. Pesan Akhlak.....	57
a. Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir.....	57
b. Larangan Iri atau Dengki.....	60
c. Pemaaf.....	63
d. Ikhlas.....	65

BAB V PENUTUP

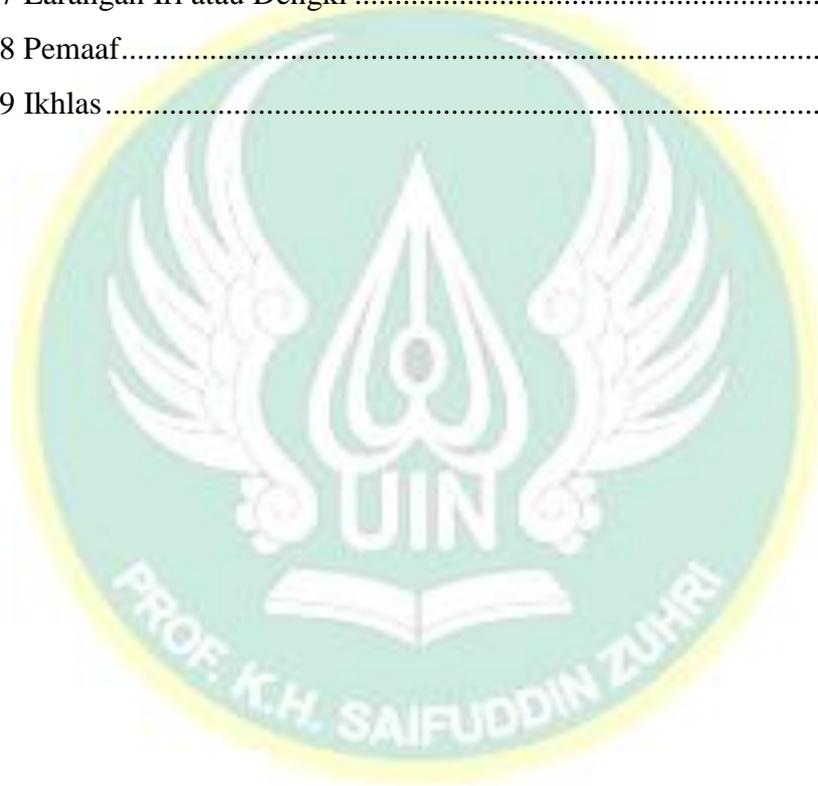
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Beriman kepada Allah SWT	44
Tabel 4.2 Toleransi dalam Beragama.....	46
Tabel 4.3 Mendirikan Salat.....	49
Tabel 4.4 Kewajiban Berpuasa	52
Tabel 4.5 Kewajiban Menutup Aurat.....	55
Tabel 4.6 Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir	58
Tabel 4.7 Larangan Iri atau Dengki	60
Tabel 4.8 Pemaaf.....	63
Tabel 4.9 Ikhlas.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Webtoon.....	19
Gambar 2.2 Tampilan Webtoon pada PC	19
Gambar 2.3 Skema Proses Segitiga Makna Peirce	27
Gambar 4.1 Tampilan Webtoon Nastar	35
Gambar 4.2 Beriman kepada Allah SWT	44
Gambar 4.3 Toleransi dalam Beragama	46
Gambar 4.4 Mendirikan Salat	49
Gambar 4.5 Kewajiban Berpuasa.....	52
Gambar 4.6 Kewajiban Menutup Aurat	55
Gambar 4.7 Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir.....	58
Gambar 4.8 Larangan Iri atau Dengki.....	60
Gambar 4.9 Pemaaf.....	63
Gambar 4.10 Ikhlas	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet yang pesat membuat dunia memasuki abad revolusi informasi, masyarakat dituntut mengikuti perkembangan zaman yang ada. Mau tidak mau segala bidang kehidupan masyarakat dijalani dengan bergantung kepada teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai kesehatan, hobi dan kebiasaan, rekreasi, hingga kebutuhan rohani. Generasi yang hidup di era ini sering disebut dengan generasi Z yang menyukai teknologi, sehingga tidak heran jika segala aktivitasnya mengandalkan pada teknologi termasuk dalam hal hobi.

Salah satu hobi yang biasa digemari oleh generasi Z adalah membaca, yang keberadaan teknologi menyebabkan peralihan media bacaan dari cetak menjadi digital. Sastra sebagai salah satu sumber bacaan kini berinovasi menjadi sastra digital yang dinilai banyak memiliki keunggulan. Adanya sastra digital membuka peluang bagi penulis untuk menciptakan karyanya dan mempublikasikan dengan lebih mudah dan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Aspek yang menjadi keunggulan sastra digital didapati pada akses yang lebih mudah, penyimpanan yang lebih luas bisa menampung ribuan karya, memiliki tampilan yang lebih menarik untuk dibaca. Biasanya akses bacaan sastra terdapat pada website, watsapp, instagram, twitter, blog, e-library, webtoon, dan google book.¹

Sastra digital merupakan segala bentuk karya sastra yang dipublikasikan secara online. Perkembangan sastra digital ini dinilai positif karena berdampak pada peningkatan mutu karya sastra yang terlihat pada banyaknya karya sastra dari hari ke hari. Penyajian karya sastra juga menjadi beragam seperti bentuk kolaborasi dan multimedia. Semua perkembangan ini

¹ Yuanita Widiastuti, Oktavia Winda Lestari, Ari Ambarwati, *Preferensi Media Bacaan Sastra Siswa SMAN 1 Kraksaan: Cetak atau Digital?*, *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 8, No. 2, 2022. Hlm. 274.

dibutuhkan untuk membumikan sastra di masyarakat agar bisa dinikmati, dan diambil manfaatnya dalam kehidupan manusia.

Webtoon adalah salah satu media yang digunakan dalam mengakses sastra digital. Webtoon merupakan komik yang disajikan secara online melalui website yang dapat diakses dengan mudah, gratis dan efisien. LINE Webtoon sendiri menyediakan 7 bahasa diantaranya Bahasa Indonesia. Indonesia termasuk dalam komunitas web komik terbesar, dengan jumlah pembaca aktif mencapai 6 juta lebih. Selain Indonesia, terdapat negara lain yang menggunakan aplikasi ini seperti Thailand, Inggris, Spanyol, Prancis, China, dan Jerman. Dilihat di Play Store, aplikasi webtoon mendapatkan rating 4,5/5 dan telah didownload sebanyak 50 juta lebih.²

Salah satu judul yang ramai diperbincangkan di LINE Webtoon adalah Nastar. Webtoon ini merupakan edisi khusus yang diterbitkan oleh LINE Webtoon Indonesia selama Bulan Ramadhan 2023. Yang menjadi daya tarik lebih pembaca adalah karya webtoonist official dari Indonesia yang karyanya telah populer. Webtoon Ramadhan ini berisi kompilasi 30 episode dengan judul yang berbeda setiap hari, bernuansakan bulan suci Ramadhan.

Webtoon Ramadhan sudah berjalan mulai 2017 dengan judul menarik berasal dari makanan khas Indonesia yang bernuansa Ramadhan seperti Kurma, Ketupat, Kolak, Kolang-Kaling, dan kini diberi judul Nastar.³ Keberadaannya yang istimewa hanya satu tahun sekali tersebut membuat banyak penggemar menantikannya. Tak heran jika pembaca Webtoon Nastar sudah mencapai 4 juta pembaca dan rating 9,87/10 dalam terbitan satu bulan tersebut. Karena bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, maka cerita yang diangkat diambil dari kisah-kisah seputar bulan Ramadhan, yang mengandung nilai Islami. Hal ini masih jarang ditemui pada genre LINE Webtoon yang masih terbatas. Padahal di Indonesia sendiri mayoritasnya memeluk agama

² Fathiyatul Billah Yusanta, Rianna Wati, *Eksistensi Sastra Cyber: Webtoon dan Wattpad Menjadi Sastra Populer dan Lahan Publikasi Bagi Pengarang*, *Jurnal Literasi*, Vol. 4, No. 1, 2020. Hlm. 3.

³ Esther Pradita Nugraheny. *Webtoon Ramadhan Hadir Lagi, Siap Menemani Kamu di Bulan Puasa!*. <https://www.ihwal.id/hiburan/6828026893/webtoon-ramadhan-hadir-lagi-siap-menemani-kamu-di-bulan-puasa>. Diakses pada 17 Mei 2023.

Islam yang membutuhkan bacaan-bacaan bernilai Islami. Webtoon Nastar ini dapat dimanfaatkan oleh komikus Indonesia untuk mengenalkan budaya Indonesia pada bulan Ramadhan yang tidak ditemui di wilayah lain melalui visualisasi gambar.

Keunggulan Webtoon Nastar lainnya adalah gambar atau ilustrasi yang disajikan cerita akan memudahkan pembaca dalam memahami jalan cerita. Apalagi dengan kisah-kisah inspiratif yang digambarkan dalam webtoon ini akan mudah ditangkap oleh pembaca kalangan anak-anak sehingga diharapkan dapat mendorong mereka untuk meneladani pelajarannya. Berbeda dengan karya sastra cetak seperti novel yang menyajikan cerita dalam bentuk teks, akan membutuhkan proses yang lebih lama dalam memahami jalan cerita. Karena tidak disertai dengan ilustrasi dan pembaca harus membayangkan sendiri dalam benak mereka.

Pada dasarnya, setiap manusia membutuhkan orang lain untuk bertukar informasi, menyampaikan pendapatnya karena manusia merupakan makhluk yang serba ingin tahu. Proses pertukaran informasi ini disebut dengan komunikasi. Komunikasi dalam Islam memiliki kedudukan yang penting. Yaitu sebagai proses bertukar informasi dalam misi menyebarkan agama Islam atau berdakwah. Berdakwah berarti melakukan proses komunikasi dengan menyebarkan informasi, mengajak orang lain untuk mengikuti perubahan yang direncanakan yang diridhai oleh Allah. Dakwah dan komunikasi dianggap sebagai proses yang sama. Bagi sebagian orang, proses ajakan orang lain menuju kebaikan atau berdakwah sebagai bagian dari komunikasi karena ada pertukaran informasi, namun ada pula yang meyakini komunikasi merupakan bagian dari proses dakwah karena dalam berdakwah memerlukan sebuah metode penyampaian yang baik.⁴ Terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam indikator baik tidaknya proses berdakwah yaitu adanya da'i (komunikator), mad'u (komunikan), pesan dakwah (isi pesan), metode dakwah, dan media yang digunakan dalam berdakwah.

⁴ Abdul Pirol. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish. 2018). Hlm. 3.

Keberadaan media berdakwah yang beragam saat ini menjadi tantangan yang menarik bagi para da'i untuk menyampaikan dakwahnya secara kreatif. Anggapan masyarakat terhadap dakwah yang terpaku pada kegiatan di atas mimbar menyebabkan mereka enggan atau sulit mengikuti kegiatan kajian karena kesibukan pekerjaan. Padahal selain melalui lisan, dakwah dapat disampaikan menggunakan media tulis seperti komik. *Dakwah bil qalam* (melalui tulisan) merupakan cara yang perlu dicoba oleh seorang da'i untuk menyampaikan dakwahnya karena kelebihan media tulis adalah dapat menjangkau sasaran yang luas dan karyanya akan awet serta dakwahnya akan tetap tersampaikan meski pengarangnya sudah meninggal dunia.

Komik mampu merambah berbagai kalangan dan usia, hal ini menjadikan komik populer dan digemari oleh orang dewasa, remaja, hingga anak-anak. Cerita yang menarik dan gambar apik sebuah komik mampu menjadi media hiburan yang asik dibaca bagi anak-anak. Namun, kerap kali komik dianggap merusak pikiran, membuat kecanduan hingga mengganggu waktu belajar, menampilkan adegan pornografi dan kekerasan sehingga tidak heran banyak orangtua yang melarang anaknya untuk berlama-lama membaca komik. Padahal selain media hiburan, sebenarnya komik dapat menjadi media belajar dan penyampai pesan yang bermanfaat bagi pembaca.

Komik sebagai produk visual merupakan salah satu karya seni yang dapat berperan strategis dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan, menyajikan kisah yang dapat dinikmati sekaligus berbobot bagi pembaca. Dengan begitu, komik dapat dijadikan sebagai media dalam berdakwah. Dari membaca komik, pembaca dapat memahami dan mengambil pesan-pesan nasihat yang tidak terlihat secara kasat mata dalam kehidupan sehari-hari. Karena segmentasi pembaca komik sebagian besar merupakan anak-anak dan remaja, materinya pun disesuaikan dengan pesan-pesan ajaran Islam yang ringan agar mudah dicerna bagi pembacanya.

LINE Webtoon Nastar dipilih untuk diteliti dalam penulisan ini karena menyajikan kisah-kisah yang inspiratif, memuat ajaran kebaikan, dan patut untuk dicontoh seorang muslim. Meskipun Webtoon Nastar menghadirkan

cerita dengan genre *slice of life* dan bukan genre religius, namun tetap mengandung pesan-pesan kebaikan yang ringan, lucu, inspiratif, hingga membuat emosional pembacanya. Selain karya komikus muslim, ternyata penganut agama lain juga ikut berkarya dalam webtoon ini. Hal ini menunjukkan sikap toleransi beragama diantara para komikus, maupun para pembaca setianya.⁵

Setelah menguraikan berbagai keterangan di atas, maka penulis bermaksud untuk menganalisis lebih dalam dengan menyusun penelitian berjudul "*Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan guna meminimalisir adanya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memaknai judul. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang relevan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pesan Dakwah

Dalam KBBI online, pesan merupakan suatu perintah atau suruhan, nasihat, permintaan, atau amanah yang disampaikan lewat orang lain.⁶ Dakwah dalam bahasa Arab memiliki makna memanggil, mengundang, memohon, meminta, menyuruh datang, mendorong, mendoakan.⁷ Sedangkan dalam bahasa Arab menyebut pesan dakwah dengan *maudlu' al-da'wah*.⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan tulisan, ucapan, gambar dan sebagainya yang disampaikan da'i kepada mad'u untuk menambah pemahaman, menyebabkan perubahan sikap, atau perilaku orang yang didakwahi, mengandung pokok-pokok ajaran Islam yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak.

⁵ Kaltengtoday.com. 'Webtoon Ramadhan, Webtoon Spesial dari LINE Webtoon untuk Teman Ngabuburit selama Ramadhan'. <<https://kaltengtoday.com/webtoon-ramadhan-webtoon-spesial-dari-line-untuk-teman-ngabuburit-selama-ramadhan>>. Diakses pada 17 Mei 2021.

⁶ KBBI Online, <https://github.com/yukuku/kbbi4>. Diakses pada 16 April 2023.

⁷ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2004). Hlm. 5.

⁸ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Hlm. 272.

2. LINE Webtoon Nastar

Kata webtoon merupakan perpaduan dari “web” dan “cartoon”, berarti lukisan kartun atau komik yang disajikan dandapat dibaca secara online melalui website. Asal kata komik itu sendiri dari bahasa Yunani, yakni *komikos* yang menunjukkan pada suatu hal yang mengandung komedi atau kelucuan.⁹ Salah satu platform yang menyajikan komik online adalah Line Webtoon, yaitu aplikasi asal Korea Selatan yang digunakan banyak komikus amatir, profesional, dalam negeri maupun luar negeri untuk menyajikan hasil karya mereka. Salah satu judulnya yaitu “Nastar”, merupakan kompilasi webtoon asal komikus Indonesia yang terbit dalam waktu khusus yaitu selama bulan Ramadhan 2023.

3. Analisis Semiotika

Kata semiotika berasal pada bahasa Yunani, *semeion* yang memiliki makna lambang, tanda, atau *seme* yang berarti penafsir, penerjemah tanda. Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji suatu tanda. Secara terminologi Van Zoest menyebut semiotika dengan disiplin ilmu tentang keberadaan tanda (*sign*) beserta segala hal yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, keterkaitan dengan kata lain, pengiriman serta penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.¹⁰

Charles Sander Peirce (1839-1914) berpendapat jika tanda-tanda itu memiliki kaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, memiliki hubungan sebab akibat, atau memiliki ikatan dengan objek tersebut. Kesamaannya disebut dengan ikon, hubungan sebab akibatnya disebut indeks, dan ikatannya dengan tanda disebut simbol.¹¹ Menurut semiotik Peirce, tanda atau representamen harus mewakili suatu hal yang disebut sebagai objek. Tanda ini bisa ditangkap dan dipahami dengan baik apabila dibantu dengan kode. Kode merupakan sistem peraturan yang lebih

⁹ Ulil Inayah, Saeful Anwar, Bahrudin, *Reprentasi Dakwah dalam Komik, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 5, 2018. Hlm. 7.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 109.

¹¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm

transindividual, yaitu sesuatu yang dijadikan acuan sebagai perwakilan tanda pada saat tanda tersebut dimaknai. Interpretant atau kode dapat dipahami sebagai pemahaman makna yang muncul dalam kognisi (penerima tanda) lewat interpretasi. Gagasan Peirce ini dikenal dengan *triangle meaning*.¹²

C. Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan mengenai latar belakang penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana pesan-pesan dakwah dalam Webtoon “Nastar” ditinjau dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan tanda dan memahami makna pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam webtoon “Nastar” menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih, manfaat bagi kajian ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi.
 - b. Memberikan sumbangsih rujukan referensi penelitian dalam bidang semiotika.
 - c. Memberikan khazanah ilmu baru dalam pelaksanaan dakwah di era digital.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan dakwah melalui komik digital, serta penulis mengetahui penerapan teori Charles Sanders Peirce dalam menganalisis makna.

¹² Burhan Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018). Hlm 68.

- b. Bagi pembaca Webtoon Nastar, memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pemaknaan pesan dakwah agar dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi komikus, memberikan rujukan untuk membuat komik serupa yang mengandung pesan islami di dalamnya agar lebih bermakna dan dinikmati oleh pembaca.

F. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan tinjauan pustaka terkait penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama. Tinjauan ini dimaksudkan agar dapat diketahui apakah penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan judul, topik, ataupun teori dengan penelitian yang telah ada atau belum. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki judul dan topik yang hampir sama seperti penelitian yang akan dilakukan penulis, antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Hansa Rizkya Rahman mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri (2020) dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. Novel ini karya Abidah El Khalieqy, merupakan seorang sastrawan yang karya-karyanya sudah banyak diterbitkan. Hansa Rizkya Rahman mengambil novel tersebut untuk dianalisis mengenai pemaknaan teks terhadap pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalamnya dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, namun hanya terbatas pada pesan akhlak saja. Dari novel tersebut ditemui pesan akhlak seperti sabar, amanah, tanggungjawab, adil, berbakti kepada orangtua, syukur, disiplin, tawakkal, dermawan, sopan santun, sederhana, dan bijaksana.¹³

Kedua, skripsi yang disusun Arini Mayang Fauni mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri (2020) berjudul “*Nilai-Nilai Islam Dalam Film Ayat-ayat Cinta 2 (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*”. Kesuksesan film ini, tidak terlepas dari fakta bahwa target pasar film yang digemari masyarakat

¹³ Hansa Rizkya Rahman, “Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”. *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, 2020).

Indonesia masih seputar nuansa religi disamping genre lainnya. Melalui film religi, tentu terdapat makna pesan moral dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada penontonnya melalui tokoh Fahri yang tergambar pada setiap adegan dan dialog cerita. Terdapat persamaan dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan peneliti, yaitu penggunaan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam menganalisis tanda pada tiap scene. Adapun subjek penelitian yang digunakan berbeda, jika penelitian diatas menggunakan Film Ayat-ayat Cinta 2, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah pada Webtoon Nastar.¹⁴

Ketiga, skripsi berjudul “*Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje*” (2018) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah bernama Ulfa Wahyu Listiorini. Komik Si Bedil merupakan komik strip yang mendapatkan respon positif di kalangan pembaca, karena caranya dalam membungkus kisah religi dalam sebuah komik diselipi unsur komedi yang ringan dan menggelitik. Ulfa Wahyu Listiorini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis makna pesan moral Islam yang ada di dalamnya yang meliputi nilai kebaikan terhadap Tuhan, diri sendiri, maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini sama-sama menggunakan subjek penelitian pesan Islam dalam komik yang merupakan media komunikasi dakwah, dan mengaplikasikan teori semiotika Charles Sanders Peirce.¹⁵

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Cucu Indah Sari mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri (2020) dengan judul “*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: Don’t Be Sad” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”. Meski aplikasi LINE Webtoon berasal dari Korea dan sebagian besar berisi karya komikus luar negeri, terdapat komik digital Islami karya anak bangsa yang berjudul Laa Tahzan: Don’t Be Sad. Menyajikan cerita-cerita islami yang

¹⁴ Arini Mayang Fauni. “Nilai-nilai Islam Dalam Film Ayat-ayat Cinta 2 (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, 2020).

¹⁵ Ulfa Wahyu Listiorini. “Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje”. *Skripsi*. (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

merujuk pada sumber ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadits, menjadi daya tarik para pembaca. Oleh karena itu, Cucu Indah Sari menganalisis pesan akhlak yang terdapat di dalamnya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Pesan akhlak tersebut meliputi akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak mazmumah (akhlak tercela). Penelitian yang akan dilaksanakan nanti memiliki kesamaan yaitu menganalisis komik digital Line Webtoon.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam susunan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari: Tinjauan Pesan Dakwah, Tinjauan Komik, dan Tinjauan Semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Validitas Data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari: Gambaran Umum komik Line Webtoon Nastar, Penyajian data dengan Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

¹⁶ Cucu Indah Sari. "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon "Laa Tahzan: Don't Be Sad" (Analisis Semiotika Roland Barthes)". *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri. 2022)

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pesan Dakwah

Dakwah dalam Bahasa Arab memiliki makna memanggil, mengundang, memohon, meminta, menyuruh datang, mendorong, mendoakan.¹⁷ Kegiatan mengajak sesama yang belum memahami Islam agar menjadi tertarik, dan menyadarkan orang lain akan pentingnya kecintaan terhadap Islam dengan mengamalkan perintah Allah SWT merupakan salah satu bentuk kegiatan berdakwah. Abdul Pirol mengutip dari Syaikhul Ibnu Taimiyah, menjelaskan bahwa dakwah dipahami dengan ajakan terhadap seseorang untuk mengimani keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan seluruh makhluk, dan mengimani semua yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, dengan meyakini semua yang disampaikan serta menaati perintahnya.¹⁸

M. Quraishy Shihab, memaknai dakwah dengan seruan atau ajakan menuju keadaan yang lebih baik bagi pribadi maupun masyarakat, tidak terpaku pada usaha seseorang dalam meningkatkan pemahaman dirinya terhadap agama Islam dalam tingkah laku dan pegangan hidup, namun lebih luas daripada itu.¹⁹ Abdul Pirol sendiri memaknai dakwah dengan aspek positif, yang berisi ajakan menuju keberkahan serta keselamatan di dunia maupun di akhirat.²⁰

Dari berbagai definisi di atas, dapat digarisbawahi bahwa esensi dari dakwah tidak terbatas hanya pada penjelasan dan penyampaian ajaran keagamaan saja, lebih dari itu dakwah merambah pada pembinaan dan *takwin* (pembentukan) seorang muslim.

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah dimaknai sama dengan *message* yang berarti simbol-simbol. Adapun bahasa Arab menyebut pesan dakwah

¹⁷ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2004). Hlm. 5.

¹⁸ Abdul Pirol. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish. 2018). Hlm. 5.

¹⁹ M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan. 1994). Hlm. 194.

²⁰ Abdul Pirol. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish. 2018). Hlm. 5.

dengan *maudlu' al-da'wah*.²¹ Pesan dakwah merupakan tulisan, ucapan, gambar dan sejenisnya yang disampaikan untuk memberikan pemahaman, menyebabkan perubahan sikap, atau perilaku orang yang didakwahi, mengandung pokok-pokok ajaran Islam. Segala jenis pesan asalnya dapat menjadi pesan dakwah selagi tidak bertolakbelakang dengan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Diantara bentuk pesan dakwah yang dikemukakan Moh. Ali Aziz antara lain berupa ayat Al-Qur'an, karena merupakan sumber rujukan utama dalam ajaran Islam. Di dalam Al-Qur'an memuat seluruh wahyu Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW serta nabi-nabi terdahulu. Pesan dakwah juga dapat berupa Hadis Nabi SAW, merupakan segala hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW termasuk perkataan, perbuatan, fatwa, sifat-sifat dan ciri fisiknya. Selain ayat Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW, pesan dakwah dapat berupa pendapat para sahabat Nabi SAW dan pendapat para ulama. Disebut sebagai sahabat Nabi SAW yaitu mereka yang pernah menjumpai Nabi SAW selama hidupnya, dan beriman kepada Allah SWT, sedangkan disebut ulama jika memiliki keahlian semua bidang ilmu pengetahuan secara mendalam, menguasai keislaman, beriman kepada Allah SWT dan menjalankan perintah-Nya.²²

Kemudian pesan dakwah dapat pula berupa hasil penelitian ilmiah, karena sifat kebenarannya yang relatif dan reflektif, penelitian ilmiah dapat digunakan sebagai pesan dakwah jika mentaati etika-etika yang telah ditentukan. Lalu ada pula kisah dan pengalaman teladan, berupa keterangan untuk menguatkan argumentasi yang sudah ada, dan menarik antusias yang lebih dari mad'u. Kisah yang dipilih hendaknya berupa pengalaman yang baik atau kisah keshalehan para nabi dan rasul. Selanjutnya berita dan peristiwa dapat menjadi sebuah pesan dakwah jika sesuai dengan realita yang sebenarnya di lapangan. Al-Qur'an sendiri menyebutkan berita dengan *al-*

²¹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2004). Hlm. 272.

²² Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, Hlm. 273.

naba' yang bermakna berita yang penting, diyakini kebenarannya, serta mengandung manfaat besar.²³

Yang terakhir, pesan dakwah dapat berupa karya sastra atau pun karya seni. Karya sastra, seperti syair, lagu, puisi, pantun, dan nasyid yang mengandung pesan bijak. Karya sastra mengandung keindahan dan kebijakan sehingga dapat menyentuh perasaan mad'u dan mudah diterima. Sedangkan karya seni seperti karya sastra namun menggunakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Biasanya menampilkan lambang tertentu yang dapat ditafsirkan menjadi pesan-pesan.

Pesan-pesan dakwah mengandung pokok ajaran Islam, dengan kata lain yang menjadi pembahasan di dalam menyampaikan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang terbagi menjadi tiga sebagai berikut.²⁴

1. Pesan Akidah

Kata akidah dalam Bahasa Arab merupakan isim masdar dari kata “*'aqoda ya'qidu 'aqdan 'aqidatan*” yang diartikan sebagai sebuah simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Berisi tentang pokok keimanan dalam Islam yang terkumpul dalam rukun iman. Pesan akidah meliputi lima rukun iman yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul Allah, serta iman kepada *qadla* dan *qadar*.

Wahyu Ilahi memberikan ciri-ciri yang membedakan akidah Islam dengan kepercayaan lain²⁵, yaitu:

- a. Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat). Seorang muslim akan jelas identitasnya dan ia bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b. Pandangan yang luas dengan mengenalkan bahwa Allah SWT merupakan Tuhan milik seluruh alam, bukan milik kelompok atau bangsa tertentu saja.

²³ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, Hlm. 273.

²⁴ Noviarni Isnaeni Rahajeng. “Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2021).

²⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.

- c. Kejelasan dan kesederhanaan sehingga mudah dipahami.
- d. Ketuhanan antara iman, dan Islam atau iman dan amal perbuatan.

Aspek akidah intinya mengandung kepercayaan dan keyakinan akan Allah yang Maha Esa, satu-satunya Dzat Pencipta yang diimbangi dengan pemahaman yang mendalam berdasarkan pada Al-Qur'an yang kemudian didukung dengan pemikiran rasional, sehingga membentuk pandangan yang kokoh. Al- Qur'an menyebut keyakinan ini dengan iman. Iman berkaitan erat dengan akal dan wahyu.

Iman adalah pengetahuan yang diperoleh akal melalui argumen-argumen yang kuat sehingga membawa seseorang kepada sikap tunduk dan menyerah.²⁶ Seseorang yang memiliki iman haqiqy akan tercermin pada sikapnya yang condong kepada kebaikan, yang terdiri atas amal saleh dan menjauhi perbuatan jahat karena ia mengetahui konsekuensinya pada keburukan. Dalam dakwah Islam dinamakan *amr ma'ruf nahi munkar*.

Implementasi dari bertauhid dengan membebaskan diri dari menyembah kepada selain Allah SWT dan keyakinan akan adanya hari pembalasan. Beriman kepada hari akhir berarti manusia akan berhati-hati dalam perbuatannya karena tahu semuanya akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat nanti dan pasti semuanya akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

2. Pesan Syariah

Syariah berarti jalan yang lurus atau dalam Bahasa Arab *thoriqotun mustaqimatun*. Adapun At-Tahanwi mendefinisikan syariah dengan hukum-hukum ciptaan Allah SWT, melalui para nabi-Nya tentang hukum ilmu fikih hingga kepercayaan. Meliputi aktivitas ibadah (*thaharah* (bersuci), salat, puasa, zakat, haji) dan muamalah (*al-qanun-al-khasi* atau hukum perdata dan *al-qur'an al'am* atau hukum publik). Contoh dari hukum perdata seperti hukum niaga, munakahat (hukum nikah), *waratsah* (hukum waris). Adapun contoh dari hukum publik seperti *hinayah* (hukum pidana), *khilafah* (hukum negara), *jihad*. Ibadah merujuk pada hubungan

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 111

antara manusia sebagai makhluk dengan Sang Pencipta yaitu Allah SWT, sedangkan muamalah merujuk pada hubungan antara manusia dengan lingkungan alam.

Pada prinsipnya, syariah adalah menyebarkan nilai keadilan, menyediakan sistem hubungan yang baik antar kepentingan pribadi dan sosial, melatih hati agar bersedia menerima sebuah undang-undang sebagai hukum yang ditaati bersama. Materi syariah ini sangat luas dan mencakup seluruh umat Islam sehingga membedakannya dengan umat-umat lain. Bukan hanya umat Islam, syariat juga menjelaskan hak-hak non muslim untuk menciptakan kemaslahatan sosial dan moral.²⁷

3. Pesan Akhlak

Akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang bermakna budi pekerti (*muruu-ah*), perangai (*sajiyyah*), tingkah laku, tabiat, adab, atau didikan kepribadian. Meliputi akhlak kepada Pencipta dan makhluk-Nya yang meliputi kepada diri sendiri, masyarakat, flora, bahkan fauna. Akhlak dalam Islam membahas sifat dan kriteria perbuatan manusia dengan berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Cakupan akhlak sangat luas dengan keseluruhan ajaran Islam, sama halnya perilaku manusia yang sangat luas. Akhlak condong kepada penilaian baik buruknya, akal, dan hati yang berusaha menemukan standar umum sesuai dengan kebiasaan masyarakat yang berlaku.

B. Tinjauan Komik Line Webtoon

1. Sejarah dan Pengertian Komik

Asal kata komik berasal dari bahasa Yunani, *komikos* yang bermakna suatu hal yang lucu, *komoidia* mengandung komedi. Bahasa Belanda menyebut istilah *komiek* yang bermakna lucu. Komik berisi cerita yang ringan dan menghibur, digambar secara urut sedemikian rupa hingga membentuk jalinan cerita, disertai paduan kata di dalam gelembung atau

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 114.

balon udara. Biasanya komik digambar di atas kertas dan diterbitkan dalam bentuk strip ataupun buku.²⁸

Di negara Jerman komik disebut dengan *bildergeshicte* atau *bilderstreifen* yang berarti cerita bergambar. Orang Perancis biasa menyingkat komik dengan *BD (bande desinee)* yang bermakna gambar yang berjajar. Adapun orang Italia menyebut komik dengan *fumetto* yang merujuk pada hembusan asap seperti gelembung balon yang berisi teks dalam sebuah komik. Di Indonesia sendiri lebih populer dengan cergam atau cerita bergambar.²⁹

Komik merupakan cerita bergambar yang biasa ditemukan pada majalah, surat kabar, atau dicetak menjadi buku, berisi kisah yang ringan dan lucu. Pada awal munculnya, komik dibedakan menjadi dua jenis, *comic-strip* dan *comic-books*. Komik strip biasa ditemukan pada surat kabar dalam episode yang bersambung, sedangkan buku komik merupakan cerita bergambar yang disatukan dalam satu buku. Seiring berjalannya waktu komik mengalami kemajuan, yaitu perubahan dari segi format, isi, teknis pembuatan, hingga strategi pemasarannya. Bahkan kini banyak dijumpai film layar lebar yang diangkat dari komik seperti produksi Walt Disney.

Di Amerika, komik strip sudah menjadi bagian dalam produksi surat kabar sejak awal 1990-an hingga disebut dengan “idiom Amerika”. Atmowiloto yang dikutip oleh Alex Sobur mengungkapkan bahwa komik telah digunakan oleh kelompok agama untuk tujuan propaganda. Golongan tersebut adalah pengikut Martin Luther (1483-1546) yang saat itu mengajukan 95 tesis berbentuk komik yang berlawanan dengan Gereja Roma, hal ini menjadi asal muasal golongan Kristen Protestan. Kejadian

²⁸ Ulil Inayah, Saeful Anwar, Bahrudin, *Reprentasi Dakwah dalam Komik, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 5, 2018. Hlm. 7.

²⁹ Rully Shumi Marfu'ah. “Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon “Sarimin Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”. *Skripsi*. (Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. 2019)

tahun 1519 ini membuktikan bahwa komik bisa menjadi media yang kuat untuk menjabarkan informasi kepada suatu massa.³⁰

Lain di negara Indonesia, komik baru memasuki tahun 1930 dengan terbitnya surat kabar *Sin Po* yang mengutarakan topik “Komik-Timur” yaitu memunculkan strip lelucon berjiwa Timur. Berlanjut selama 50 tahun ketika munculnya revolusi fisik, Abdulsalam membuat komik bersambung yang dimuat harian pada koran Kedaulatan Rakyat berjudul “Kisah Pendoedoekan Djogja”. Tercatat komik dimuat hingga 30 kali sejak tanggal 19 Desember 1948. Semangat patriotisme pejuang kemerdekaan Indonesia tergambar dengan bahasa indah di dalamnya.³¹

Komik di Indonesia mengalami masa keemasannya pada tahun 1960-an dan 1970-an, ketika banyak karya terbit dari komikus terkenal. Diantaranya S. Ardisoma, Oerip S., Ardina, AR Rosadhy, Suherlan NA, Giok Lang, Ar. Kosasih, Taguan Harjo, Teguh Santoso, Jan Mintaraga. Keberhasilan komik di Indonesia dibuktikan dengan diangkatnya cerita dalam komik ke dalam film layar lebar seperti Si Buta dari Goa Hantu karya Ganesh TH, Jaka Sembung karya Jair, dan Panji Tengkorak karya Hans Jalarada.³²

Adanya komik kartun dan karikatur di berbagai surat kabar Indonesia menunjukkan perannya dalam menyampaikan pesan kritis terhadap berbagai masalah oleh media pers Indonesia. Karikatur termasuk bagian dari opini penerbit untuk menyampaikan kritiknya dalam gambar khusus. Gambar yang terkadang disisipi humor justru dapat menarik perhatian dan disenangi masyarakat karena dianggap lucu. Adapun pemerintah sebagai objek karikatur itu sendiri juga tidak merasa tersinggung, sebaliknya merasa senang karena dirinya muncul ke permukaan.

³⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 137.

³¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Hlm 138.

³² Rully Shumi Marfu'ah. “Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon “Sarimin Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”. *Skripsi*. (Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. 2019)

Pada dasarnya, komik bersifat menghibur pembacanya dengan menyajikan bacaan yang ringan, lukisan yang apik dan mengandung pesan moral. Namun tidak dapat dipungkiri komik juga mengisahkan kisah-kisah yang serius dan tetap mengandung makna.

Menganalisis kartun peneliti hendaknya menempatkan dirinya sebagai kritikus. Setiawan yang dikutip oleh Alex Sobur bahwa komik penuh akan lambang dengan makna beragam. Jadi perlu mengkaji sebagai sebuah “teks” dan dihubungkan dengan kondisi sosial masyarakat untuk mempertahankan signifikansi permasalahan dan terhindar dari pembiasan tafsiran.³³

2. Unsur dalam Komik

Dalam membuat komik, terdapat elemen atau unsur yang harus diperhatikan, yaitu:³⁴

- a. Panel, yaitu bidang yang membatasi antar bagian dalam komik. Terdapat dua macam, panel tertutup yaitu panel yang menggunakan garis sebagai pemisah. Garis ini disebut dengan frame dan banyak digunakan oleh komik Eropa. Adapun panel terbuka yaitu panel yang tidak menggunakan garis sebagai pembatasnya. Variasi ini mudah ditemukan seperti yang digunakan oleh komik Amerika dan komik Jepang.
- b. *Gutter* atau parit, merupakan jarak atau ruang antara panel-panel yang ditampilkan dalam komik.
- c. Balon kata, di dalamnya mengandung ucapan atau tulisan yang terdapat dalam dialog tokoh komik. Menunjukkan sebuah percakapan antar tokoh atau dialog yang terjadi di dalam komik. Biasanya terbentuk menjadi balon kata normal dan balon kata ekspresi yang

³³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 136.

³⁴ Rully Shumi Marfu'ah. “Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon “Sarimin Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”. *Skripsi*. (Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. 2019)

menunjukkan ekspresi seperti marah, berteriak, ucapan dalam hati, dan sebagainya.

- d. Narasi, yaitu teks informasi yang ditulis oleh seniman atau komikus untuk membantu pembacanya dalam memahami alur kisah yang sedang digambarkan.
 - e. Efek, terdapat dua jenis. Yaitu efek suara dinyatakan sebagai teks untuk menggambarkan suara tertentu, dan efek gerak yang dibuat untuk menunjukkan kecepatan gerak.
 - f. Tokoh, merupakan karakter atau pemeran yang diceritakan oleh komikus.
 - g. Latar belakang, berkaitan dengan tema cerita yang disajikan. Latar belakang menggambarkan situasi dan kondisi di sekitar tokoh sekaligus mendukung cerita.
3. Webtoon



Gambar 2.1 Logo Webtoon



Gambar 2.2 Tampilan Webtoon pada PC

Salah satu platform yang menyajikan komik online adalah Line Webtoon, yaitu aplikasi asal Korea Selatan yang digunakan banyak komikus amatir, profesional, dalam negeri maupun luar negeri. Kata webtoon merupakan perpaduan dari “web” dan “cartoon”, berarti kartun atau komik yang disajikan secara online di internet dalam bentuk halaman web. Kemunculan webtoon sendiri dilatar belakangi oleh mundurnya industri *manhwa* (sebutan untuk komik Korea) pada akhir tahun 2000-an. Saat itu popularitasnya dikalahkan oleh *manga* Jepang, mendorong Kim Jun Koo, penemu Naver Webtoon melakukan inovasi dengan membuat *manhwa*. Kim Jun Koo sendiri ternyata penggemar *manga* sejak kecilnya.³⁵

Line Webtoon dirilis secara global pada tahun 2014, merupakan kerjasama antara perusahaan NAVER (platform komik digital paling populer di Korea Selatan) dengan LINE (media sosial). Line Webtoon telah masuk ke Indonesia pada tahun 2015 dan mendapat sambutan yang baik dari komikus lokal. Hal ini menjadi peluang komikus lokal untuk memamerkan kemampuan mereka dalam jangkauan yang lebih luas, melihat di Indonesia sendiri masih kurangnya apresiasi dan dipandang sebelah mata.

Line Webtoon menyajikan komik dalam bentuk panel gambar halaman panjang yang dapat dibaca dengan cara di-*scroll* atau di-*swipe*. Tampilannya yang menarik dengan warna-warni, terkadang disertai efek suara atau lagu sebagai *background* untuk menambah kesan dramatis bagi pembaca. Keberadaan Line Webtoon ini diharapkan dapat mendongkrak minat membaca komik konvensional, serta dapat menjangkau pembaca yang luas karena dapat diakses secara online dengan mudah melalui *website* maupun *smartphone*. Meski sasaran awal aplikasi ini adalah

³⁵ Hadi Ismanto dan Noor Azizah Safitri, *Pesan Dakwah dalam Line Webtoon “Kolang-Kaling” Episode Sembilan (9)-Sunrise (Edisi Ramadhan 2021)*, *indonesian Journall of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2, 2021. Hlm. 68.

remaja, namun tetap banyak digemari oleh orang dewasa, 75% penggunanya berusia 20 tahun ke atas.³⁶

Tahun 2021, tercatat pengguna aktif aplikasi ini mencapai 166 juta akun per bulan. Tentu bukan jumlah yang sedikit, membuat Line Webtoon mendulang keuntungan yang banyak. Keuntungan mereka banyak yang berasal dari iklan, konten berbayar, adaptasi film. Tidak sedikit judul komik webtoon yang berhasil diangkat menjadi film, seperti Sweet Home (2020), Nevertheless (2021), Terlalu Tampan (Indonesia), dan Si Juki: Lika-Liku Anak Kos.³⁷

Antusiasme pengguna aktif ini juga tidak terlepas dari banyaknya genre yang ditawarkan, diantaranya:

- a. Drama, genre yang menceritakan berbagai konflik kehidupan sehingga pembaca ikut merasakan emosi cerita yang disajikan. Contoh webtoon genre ini yang terkenal yaitu *Girl's World* karya Morangg, komikus asal Korea Selatan yang sudah disukai oleh 24,7 juta pembaca di seluruh dunia. Selain itu ada pula karya komikus dalam negeri seperti *Mistake* karya Cindy Chwa, *Good/Bad Fortune* karya Ariel Duyung.
- b. Fantasi, genre yang menceritakan tentang khayalan, melibatkan imajinasi pembaca untuk menggambarkan cerita yang disajikan, termasuk tentang legenda, mitos masyarakat. Dalam membuat ceritanya, komikus mengembangkan fantasinya dengan memasukkan unsur mistis, sihir, kekuatan super, dan sejenisnya. Contoh genre ini yaitu *7 Wonders* karya Metalu, *Tower of God* karya SIU, dan *Born from Death* karya Tan Feli.
- c. Kerajaan, genre yang mengisahkan alur politik, konspirasi tahta, maupun kisah asmara dengan latar kerajaan. *The Second Marriage*

³⁶ Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah, *Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, 2020. Hlm. 135.

³⁷ Bigalpha.id. *Line Webtoon: Sejarah, Konten, dan Fakta yang Perlu Diketahui*. <https://bigalpha.id/news/line-webtoon-sejarah-konten-dan-fakta-yang-perlu-diketahui>, diakses 16 Mei 2023.

karya Alphatart merupakan salah satunya. Sejak episode pertamanya pada 2019, webtoon ini telah dibaca sebanyak 208,4 juta.

- d. Komedi, genre yang menyajikan cerita-cerita lucu agar pembaca merasa terhibur, terkadang diselipi dengan isu sosial yang sedang hangat terjadi. Contoh dari genre ini adalah Si Ocong karya Agung Gunawan, menyajikan kisah yang menggelitik dari tokoh utama yaitu Ocong bersama teman-temannya yang lucu.
- e. Aksi, genre yang menyajikan aksi pertarungan para tokoh yang memiliki keistimewaan berupa kekuatan super atau kemampuan spesial untuk menyelesaikan misi tantangan. Judul yang sangat terkenal dari webtoon aksi ini yaitu Lookism karya Park Taejoon asal Korea Selatan. Webtoon ini terkenal legend diantara pembaca webtoon karena sejak awal episodenya hingga kini telah dibaca oleh 980,7 juta pengguna dengan jumlah episode 460 dan masih terus berlanjut hingga kini. Menceritakan berbagai kenakalan remaja dan anak sekolah di Korea Selatan mulai dari perkelahian, *bullying*, gangster dan aksi lainnya yang menarik banyak perhatian pembaca. Disusul judul lain dari Park Taejoon juga yaitu How to Fight yang tak kalah populer.
- f. *Slice of life*, genre yang menyajikan kehidupan sehari-hari. Webtoon Nastar termasuk dalam genre ini, yang memuat cerita yang dapat ditemui sehari-hari. Seperti webtoon Ngopi, yuk! Dan Dulu Gwe(n) Pernah yang keduanya merupakan karya Sisifafa dan Romy Hernadi.
- g. Romantis, genre yang menyajikan kisah percintaan para tokoh. Judul webtoon yang terkenal dari genre ini ada The Secret of Angel karya Yaongyi, bahkan saking populernya webtoon ini kemudian diadaptasi menjadi drama korea pada tahun 2021. Judul lainnya ada Bite Me karya Sungeun dan Shine on You karya Ari.
- h. Thriller, genre yang menyajikan cerita menegangkan, memacu adrenalin pembaca sehingga pembaca merasa ngeri dan penasaran terhadap sebuah misteri. Seperti webtoon From Dreams to Freedom karya 2L dan Trapped karya Haemuri.

- i. Horror, genre yang menyajikan cerita menyeramkan berbau supranatural, diantaranya webtoon Half Ghost karya Se Jeong, Gloomy Sunday karya Fankycon, dan Cinema of Darkness karya Ben.

C. Tinjauan Semiotika Charles Sanders Peirce

Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* bermakna suatu tanda, *seme* bermakna penafsir tanda. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda. Secara terminologi Van Zoest mendefinisikan semiotika sebagai ilmu pengetahuan tentang tanda (*sign*) dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, penampilannya, keterkaitan dengan kata lain, pengiriman serta penerimaannya oleh orang yang menggunakannya.³⁸

Semiotika merupakan cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Adapun semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Makna dalam semantik berdasarkan dari lambang bahasa berupa bunyi bahasa, sedangkan makna dalam semiotik berdasarkan tanda yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sistem tanda dalam semiotika sosial mencakup beberapa sub kajian yang berkaitan dengan konteks sosial. Kajian bahasa sebagai semiotika sosial khusus mengkaji tentang fenomena bahasa dalam teks atau bahasa lisan, mencakup arti, bentuk, dan ekspresi. Ketiga unsur ini masing-masing secara teknis dikenal dengan semantik, tata bahasa dan fonologi, grafologi, atau isyarat. Jadi ketiga unsur bahasa tersebut membentuk semiotik yang direalisasikan dengan “arti” atau semantik yang direalisasikan oleh bentuk yang selanjutnya kesatuan arti dan bentuk direalisasikan oleh ekspresi melalui bunyi dalam bahasa lisan.³⁹

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 109.

³⁹ Zainuddin, *Semiotik dalam Tataran Semantik (Semiotics Interpreting Meaning)*, *Jurnal Bahasa*, Vol. 32, No. 1, 2021. Hlm. 73.

Charles Sanders Peirce sendiri memberi definisi semiotika dengan “*a relationship among a sign, an object, and a meaning*” (hubungan antara tanda, objek, dan makna).⁴⁰ Semiotika muncul pada akhir abad ke-19 dipelopori oleh seorang filsuf Amerika yang beraliran pragmatik, Charles Sanders Peirce. Charles merujuk pada ajaran tentang tanda-tanda, karena semua komunikasi di dunia ini tidak terlepas dari tanda. Manusia melakukan komunikasi menggunakan bahasa, yang merupakan sistem tanda paling dasar bagi manusia.

Peirce dilahirkan di Cambridge, Massachusetts pada tahun 1839. Ia menjalani pendidikan di Harvard University dan mengisi kuliah dengan logika dan filsafat di Universitas John Hopkins dan Harvard. Ia bereksperimen untuk menentukan uji kepadatan bumi dan bentuknya serta mengembangkan sistem logika milik ahli matematika Inggris yaitu George Boole (1815-1864). Akan tetapi Peirce paling terkenal dengan sistem filsafatnya yang kemudian dinamakan pragmatism. Dalam sistem ini, signifikansi sebuah teori atau model terletak pada efek praktis penerapannya. Model tanda yang dibangunnya menjadi sangat berpengaruh, dan membentuk sebagian besar karya kontemporer mengenai semiotika kontemporer.⁴¹

Pendekatan semiotika yang dipelopori oleh Charles Sander Peirce (1839-1914) berpendapat bahwa tanda atau *sign* memiliki kaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda, atau memiliki ikatan dengan tanda-tanda tersebut. Kesamaannya disebut dengan ikon, hubungan sebab akibatnya disebut indeks, dan ikatannya dengan tanda disebut simbol.⁴² Jadi menganalisis esensi terhadap tanda ditentukan oleh objeknya. Tanda disebut sebagai ikon jika mengikuti sifat objeknya, disebut sebagai indeks jika keberadaannya memiliki

⁴⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 16.

⁴¹ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011). Hlm. 32.

⁴² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Hlm 34.

kaitan dengan objek individual, dan disebut sebagai simbol jika ditafsirkan sebagai objek denotatif sebagai akibat suatu kebiasaan.

Ikonisitas dapat ditemui dengan mudah pada semua wilayah representasi manusia. Potret, gambar, peta, angka Romawi merupakan bentuk ikonis yang sengaja diciptakan menyerupai sumber acuannya secara visual. Adapun kata-kata onomatopeia seperti *drip*, *plop*, *bang* termasuk dalam ikon vocal yang memperagakan bunyi yang dapat dianggap hasil sebuah benda, tindakan, atau gerakan oleh persepsi. Kemudian dari ikon penciuman bisa dicontohkan dengan parfum yang meniru wangi alamiah, dan seterusnya. Jadi Peirce menyebut semua hal yang bisa ditangkap oleh indera manusia yang mensimulasikan aslinya merupakan ikon sebagai objek langsung.⁴³ Ikonisitas membuktikan bahwa persepsi manusia sangat tinggi terhadap pola yang berulang dalam warna, bentuk, gerakan, bunyi, rasa, dan seterusnya.

Indeksikalitas terlihat pada segala bentuk perilaku representatif. Contoh yang paling sering dijumpai adalah jari tangan yang menunjuk, digunakan oleh semua manusia secara naluriah untuk menunjuk dan mencari suatu hal, orang, benda, peristiwa. Begitu pula dengan kata-kata yang menunjukkan *di sini*, *di sana*, *atas*, *bawah* yang menunjukkan pada lokasi sebuah benda. Pada dasarnya indeks ada 3 macam: yaitu indeks yang merujuk pada lokasi suatu hal dalam hubungannya dengan penggunaan tanda, indeks yang saling menghubungkan benda-benda dari segi waktu, serta indeks yang saling menghubungkan pihak-pihak yang mempunyai peran dalam sebuah kondisi. Untuk itu Peirce menyebutkan indeks juga memperhatikan pola berulang dalam hubungan serta sebab-akibat yang tidak pasti dalam ruang dan waktu. Peirce menyebutkan objek tanda sebagai agen ulang.⁴⁴

Selanjutnya adalah simbolisme yang mewakili sumber acuannya dalam cara yang konvensional. Secara umum, kata-kata termasuk dalam simbol, namun penanda manapun baik itu sebuah objek, suara, sosok, dan sebagainya

⁴³ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011). Hlm. 34.

⁴⁴ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Hlm. 37.

dapat bersifat simbolik. Pengetahuan manusia untuk mempresentasikan situasi fisik yang terjadi dalam kenyataan secara simbolis adalah pencapaian benak manusia yang luar biasa hebat.

Charles Sanders Peirce merupakan seorang ahli filsafat asal Amerika yang paling asli dan multidimensi. Lahir di tengah keluarga berpendidikan pada tahun 1839, ia berhasil menyandang 3 gelar sekaligus yaitu B.A., M.A., dan B.Sc., dari Universitas Harvard pada tahun 1859, 1862, 1863. Menjadi seorang pendiri pragmatism, Charles menekuni banyak bidang ilmu pasti dan alam, kimia, astronomi, linguistik, psikologi, dan agama.⁴⁵

Menurut semiotik Peirce, tanda atau *representamen* harus mewakili suatu hal yang disebut sebagai objek. Contohnya anggukan dan gelengan kepala ketika berbicara menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang. Tanda ini bisa ditangkap dan dipahami dengan baik apabila dibantu dengan kode. Kode merupakan sistem peraturan yang lebih transindividual, sesuatu yang digunakan dalam perwakilan tanda terhadap rujukannya pada saat tanda ditafsirkan. *Interpretant* atau kode dapat dipahami sebagai proses memahami suatu makna yang muncul dalam kognisi (penerima tanda) lewat interpretasi.⁴⁶ Proses perwakilan ini dengan kata lain disebut semiosis, ditandai dengan tanda yang berkedudukan sebagai tanda dalam mewakili sesuatu yang ditandainya.

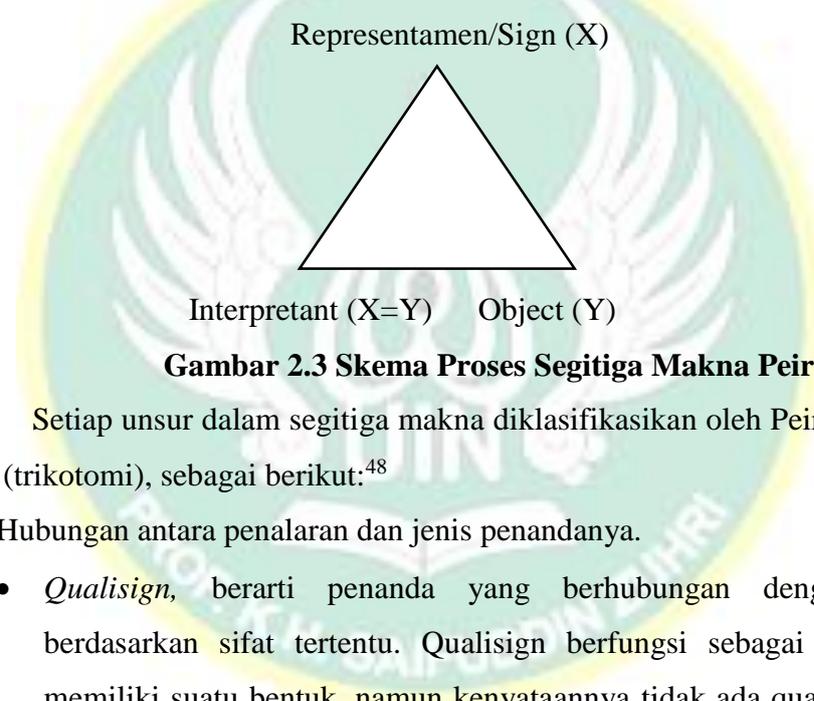
Kemampuan otak untuk memproduksi sebuah tanda untuk kemudian dipahami disebut dengan semiosis. Adapun aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan otak disebut dengan representasi. Representasi ini merupakan penggunaan tanda baik itu berupa gambar, bunyi atau sejenisnya untuk menghubungkan, menggambarkan, merekam, atau menghasilkan suatu hal yang dapat dibayangkan, dilihat, dan dirasakan oleh indera. Dianalogikan dengan proses menaruh X dan Y secara berbarengan, karena menentukan makna bahwa $X = Y$ adalah hal yang sulit. Peirce

⁴⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 40.

⁴⁶ Burhan Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018). Hlm 68.

menyebutkan bentuk fisik actual dari representasi yaitu X disebut dengan representamen artinya yang merepresentasikan. Adapun Y merujuk pada objek representasi, dan makna yang dapat diekstraksi dari representasi ($X=Y$) dinamakan dengan interpretan. Semua proses dalam menemukan makna dari representamen dapat disebut dengan interpretasi.⁴⁷

Peirce menyebut proses semiosis yang melibatkan tanda atau *sign*, objek, dan interpretan sebagai triadik. Jika ketiga unsur makna ini bekerja dalam pikiran seseorang, mereka akan memunculkan makna tentang suatu hal yang mewakili tanda tersebut. Teori segitiga makna (*triangle meaning*) oleh Peirce digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 2.3 Skema Proses Segitiga Makna Peirce

Setiap unsur dalam segitiga makna diklasifikasikan oleh Peirce menjadi tiga (trikotomi), sebagai berikut:⁴⁸

- a. Hubungan antara penalaran dan jenis penandanya.
 - *Qualisign*, berarti penanda yang berhubungan dengan mutu, berdasarkan sifat tertentu. *Qualisign* berfungsi sebagai tanda jika memiliki suatu bentuk, namun kenyataannya tidak ada *qualisign* yang murni. Contohnya sifat “merah”. Maka warna merah menjadi tanda bagi sosialisme, cinta (dalam bunga mawar merah pemberian seseorang), bagi perasaan, bagi petunjuk bahaya atau larangan (dalam rambu lalu lintas). Dengan demikian, tidak menurunkan sifat *qualisign* merah sebagai suatu tanda.

⁴⁷ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011). Hlm. 20.

⁴⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 97.

- *Sinsign*, berarti penanda yang berkaitan dengan kenyataan, biasanya merupakan metafora yang digunakan satu kali, berasal dari pernyataan individual yang tidak dilembagakan. Contohnya suara jeritan dapat bermakna rasa yang sangat sakit, keheranan, langkah kakinya, tawanya, nada dasar dalam suaranya.
 - *Legisign*, berarti penanda yang berkaitan dengan kaidah, tanda berdasar pada peraturan yang berlaku umum, atau secara sederhana disebut kode. Contohnya isyarat tradisional anggukan kepala yang berarti “ya”, barjabatan tangan, mengerutkan alis, dan semua tanda bahasa.
- b. Hubungan antara realitas dengan jenis yang mendasarinya.
- *Icon*, merujuk pada sesuatu yang berfungsi sebagai penanda yang sama rupanya dengan bentuk suatu objek. Contohnya kemiripan lukisan pemandangan dengan pemandangan asli, kemiripan foto dengan orangnya, dan kesamaan peta dengan wilayah asli.
 - *Index*, merujuk pada sesuatu yang bertindak sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Contohnya smartphone yang berbunyi menandakan ada panggilan masuk, mendung yang menandakan akan turun hujan, dan menguap yang menandakan sedang mengantuk.
 - *Symbol*, merujuk pada sesuatu yang berfungsi sebagai penanda yang lazim digunakan masyarakat berdasar konvensi yang berlaku. Contohnya lambang salib untuk agama Kristen, gambar logo facebook, twitter, dan intagram.
- c. Hubungan pemikiran dengan tipe petandanya.
- *Rheme or seme*, yaitu penanda yang berkaitan dengan perihal yang mungkin dalam pemahaman penafsir terhadap objek. Contohnya kalimat kamu akan menjadi guru, dan kemungkinan dia wisuda minggu depan.
 - *Dicent or decisign or pheme*, yaitu penanda yang secara langsung menginterpretasikan informasi tentang yang ditandakan. Contohnya

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, warna bendera Indonesia adalah merah putih.

- *Argument*, yaitu penanda yang petanda terakhirnya bukan merupakan suatu yang berwujud benda, melainkan suatu kaidah. Contohnya Bandi anak yang bodoh, Bandi tidak belajar, Bandi rangking terakhir di kelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Pesan-Pesan Dakwah dalam Webtoon Nastar” menggunakan penelitian kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena difungsikan untuk meneliti objek alamiah berupa komik yang berkembang apa adanya, serta keberadaan peneliti tidak dapat mengubah maupun mempengaruhi dinamika objek tersebut karena peneliti berperan sebagai instrumen. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dihasilkan nantinya berupa data deskriptif berwujud kalimat tertulis maupun lisan. Adapun analisis semiotika dipilih guna memahami tanda-tanda yang terdapat dalam gambar komik yang merepresentasikan makna pesan dakwah yang dikandungnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada platform Line Webtoon yang diakses melalui *smartphone* dengan menganalisis komik webtoon “Nastar” dimulai sejak Bulan Juni hingga Oktober sejak pengajuan judul sampai penyusunan skripsi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para author atau komikus dari 6 episode webtoon Nastar yang dianalisis yaitu Amoeba UwU, Archie The RedCat, Rifahart, Idachann, Nasibungkus, dan Dito Satrio. Kemudian penulis juga mengambil subjek dari para pembaca webtoon Nastar yang memberikan komentar pada masing-masing episode. Mereka adalah Underworld, Darksky, Lucasie, Ahmad Luqman, W-F.s, Anneessy, Prince Ishi, Yunyun, Wahida, Ratih Wara, Gw Gamon, Karl Lynn, Shinkiranim, Ntong, Ega Emy, Nenghoran, Secret Do, Vzifjriaa, prince25, Payung Kuning, Liuruna, Calonnya Jaemin.

2. Objek Penelitian

Objek yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah dalam Webtoon Nastar yang meliputi pesan akidah, syariah, serta akhlak.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari penelitian melalui cara observasi terhadap gambar-gambar dalam komik Webtoon Nastar.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dikumpulkan berupa studi kepustakaan, makalah penelitian tentang teori dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber tertulis berasal dari internet, skripsi, buku, dan artikel yang berkaitan juga turut digunakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperlukan dalam proses penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam melakukan pengumpulan data, perlu memperhatikan banyak aspek seperti model, pendekatan, metode, sifat penelitian, dan tujuan penelitian. Jika penelitian dilakukan untuk menganalisis suatu teks media (analisis semiotik, framing, wacana) dengan paradigma interpretif atau konstruktivistik maka akan lebih cocok menerapkan teknik pengumpulan data dokumentasi.⁴⁹ Oleh sebab itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan membaca webtoon Nastar melalui aplikasi LINE Webtoon. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini diartikan dengan mengamati subjek (Webtoon Nastar) dan

⁴⁹ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2021). Hlm. 82.

objek (tanda-tanda berupa gambar dan teks tentang pesan dakwah dalam webtoon tersebut) secara langsung

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan perbuatan mengamati dan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang ada baik milik pribadi, resmi, ataupun berupa materi audio visual.⁵⁰ Penulis mengambil dokumentasi gambar dari aplikasi Line Webtoon, artikel, video, buku yang berkaitan dengan komik Webtoon Nastar.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan memperbanyak membaca buku, jurnal, internet, karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dipilih untuk kemudian dianalisis data-datanya. Hal ini dilakukan untuk mendukung fakta yang diperoleh selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengutip dari Susan Stainback bahwa analisis data merupakan suatu rangkaian tindakan kritis untuk memahami konsep dan hubungannya yang disajikan oleh data agar data tersebut dapat dikembangkan serta dievaluasi hipotesisnya.⁵¹ Dalam menganalisis data, penulis memakai metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk menemukan dan memahami makna pesan yang terkandung dalam suatu objek yang diwakili oleh suatu tanda-tanda yang ada di dalamnya. Selain itu, penulis merujuk pada proses analisis data model Miles dan Huberman (1984), proses analisis data kualitatif berhubungan secara aktif dan tanpa henti hingga data menjadi jenuh.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data dipraktikkan dengan merangkai dan memilih pokok pembicaraan yang masih luas, mencari tema dan pola suatu data sehingga hasil reduksi data dapat memaparkan informasi yang lebih jelas

⁵⁰ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Hlm. 86.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018). Hlm. 244.

lagi dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk proses pengumpulan data selanjutnya.⁵²

Peneliti memulai dengan membaca komik Nastar melalui aplikasi Line Webtoon yang sebelumnya telah terinstall di *smartphone*, selanjutnya menyortir menjadi beberapa episode yang berkaitan dan mengandung makna pesan dakwah. Peneliti juga mencari sumber dukungan lain dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang menyangkut topik penelitian serupa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan menjadi bentuk penjelasan atau uraian singkat, gambar rancangan, hubungan antar kategori, dan sebagainya yang bersifat narasi. Dari uraian ini akan membantu peneliti untuk menelaah apa yang terjadi, sehingga dapat menentukan langkah kerja tepat yang akan ditempuh pada proses selanjutnya.⁵³

Pada proses penyajian data, peneliti berupaya menghubungkan, mengatur dan menyusun hasil reduksi sajian data untuk dipilih menyesuaikan dengan kerangka teori yang dirujuk dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verivication*)

Bagian terakhir dalam menganalisis suatu data ialah menyimpulkan dan verifikasi. Simpulan adalah sebuah temuan baru berupa deskripsi, pemaparan detail atau deskripsi dari objek yang sebelumnya tidak diketahui sehingga menjadi nyata setelah melalui proses analisis data. Setiap kesimpulan yang dihasilkan dari sajian data merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara, namun jika peneliti menemukan bukti-bukti valid dan kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut, maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 247.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 249.

G. Validitas Data

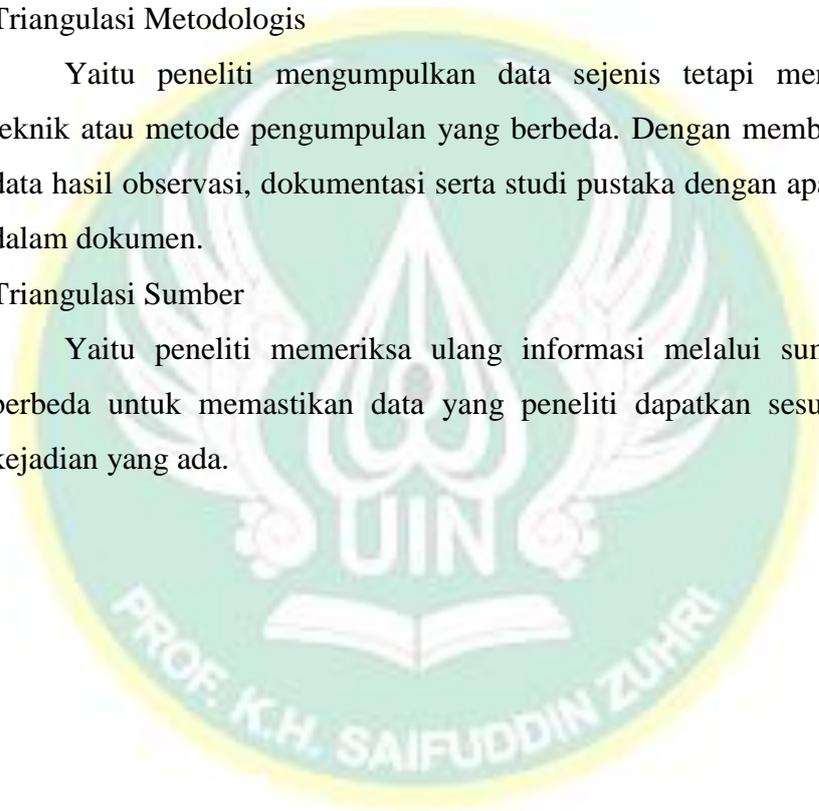
Data dapat dikatakan valid dalam penelitian kualitatif jika tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan sebenarnya pada objek yang diteliti. Kebenaran dalam penelitian kualitatif sifatnya jamak tergantung pada konstruksi manusia sebagai peneliti, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data tersebut sebagai pembandingan.

1. Triangulasi Metodologis

Yaitu peneliti mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan yang berbeda. Dengan membandingkan data hasil observasi, dokumentasi serta studi pustaka dengan apa yang ada dalam dokumen.

2. Triangulasi Sumber

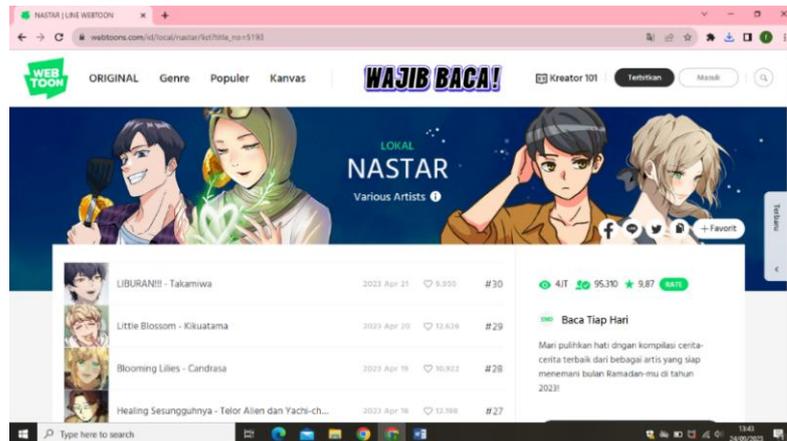
Yaitu peneliti memeriksa ulang informasi melalui sumber yang berbeda untuk memastikan data yang peneliti dapatkan sesuai dengan kejadian yang ada.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Webtoon Nastar



Gambar 4.1 Tampilan Webtoon Nastar

- Judul Webtoon : Nastar
- Author : Various Artists (Amoeba UwU, Archie The RedCat, Sisifafa & Romy Hernadi, Rinfan, Fatallemon, Febs & Y.I.W, Mas Aditiya, Vega Mandalika, Hee_cani, Fadee, Rifahart, Siakae, Idachann, Matchseia, Yupit, Nasibungkus, Alan, Didiwalker, Alonelymeow, M.E.A.W, Dito Satrio, Chairunnisa. P, Oja Arintonang, VBi, Telormatasappi, Sweta Kartika, Telor Alien, Candrasa, Kikuatama, Takamiwa)
- Genre : Slice of Life
- Tanggal Rilis : 23 Maret 2023
- Jumlah Episode : 30 Episode
- Jadwal Terbit : Setiap hari pukul 15:00 WIB selama bulan Ramadhan (23 Maret 2023 – 21 April 2023)
- Publisher : Line Webtoon Indonesia

Setiap bulan Ramadhan, Line Webtoon Indonesia menerbitkan edisi khusus Ramadhan yang dirilis setiap hari satu episode. Kompilasi webtoon Ramadhan ini sudah dimulai sejak tahun 2017 dengan 30 episode yang berbeda setiap hari, dengan karya komikus yang berbeda, baik telah berlisensi (*webtoonist official*) maupun amatir yang terpilih. Maksud dari *webtoonist official* adalah komikus tetap yang sudah dikontrak secara resmi oleh pihak LINE Webtoon untuk menerbitkan karya mereka secara berkala. *Webtoonist official* ini sudah memiliki judul webtoon sendiri yang rutin diunggah dan memiliki pembaca yang banyak. Adapun komikus amatir biasanya mereka merupakan komikus yang masih menerbitkan komik mereka dalam Webtoon Challenge dan webtoon canvas. Webtoon Challenge itu sendiri merupakan layanan yang memungkinkan semua orang untuk mengunggah dan menerbitkan komik karya mereka secara online di aplikasi dan situs LINE Webtoon sehingga bisa dibaca oleh semua pengguna aplikasi.

Bulan Ramadhan tahun 2023 ini, kompilasi webtoon Ramadhan diberi judul “Nastar”. Dinamakan “Nastar” karena sejak 2017 kompilasi webtoon Ramadhan diberi judul dengan nama-nama makanan yang biasa ditemui saat bulan Ramadhan berlangsung. Contohnya Kurma, Ketupat, Kolang-Kaling, dan Nastar. Sejak awal episode nya, webtoon Nastar telah dilihat atau dibaca oleh 4 juta pembaca, dengan rating 9,87/10.⁵⁴ Jumlah ini menunjukkan keberhasilan Line Webtoon menghadirkan konten yang digemari pembaca untuk menemani bulan Ramadhan. Ditambah waktu unggahan episode terbarunya pada sore hari yang berarti dapat dibaca saat pembaca ngabuburit menunggu waktu berbuka puasa.

Karena bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, maka cerita yang diangkat diambil dari kisah-kisah seputar bulan Ramadhan, yang mengandung nilai Islami. Masing-masing komikus membawakan ciri khas mereka sendiri ke dalam cerita yang mereka buat. Bagi *webtoonist official* mereka biasanya mengambil tokoh dari webtoon asli milik mereka dan disesuaikan isi ceritanya

⁵⁴ Line Webtoon. ‘NASTAR’, <https://www.webtoons.com/id/local/nastar/list?title-no=5193>. Diakses 05 Oktober 2023.

dengan tema bulan Ramadhan. Tetapi banyak pula komikus yang secara khusus membuat cerita dan tokoh baru yang bermuatan dakwah untuk diunggah pada webtoon Nastar. Hal ini masih jarang ditemui pada genre LINE Webtoon yang masih terbatas. Padahal di Indonesia sendiri mayoritasnya memeluk agama Islam yang membutuhkan bacaan-bacaan bernilai Islami. Webtoon Nastar ini dapat dimanfaatkan oleh komikus Indonesia untuk mengenalkan budaya Indonesia pada bulan Ramadhan yang tidak ditemui di wilayah lain melalui visualisasi gambar. Adapun episode yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Episode 1: Eunoia

Pada episode pertama ini telah disukai oleh 74.728 pembaca dengan komentar sebanyak 1.848. Amoeba Uwu, komikus episode ini merupakan webtoonist official yang sudah menerbitkan judul webtoon sendiri yaitu Wee!!! dan telah dibaca oleh 215,4 juta orang. Untuk webtoon Nastar ini, Ia mengambil cerita dari webtoon asalnya, menceritakan tokoh muslimah bernama Amu bersama temannya yaitu Van yang sedang membeli takjil untuk berbuka puasa. Terlihat Amu menenteng beberapa kantong belanjaan yang berisi takjil dan masih terus mencari takjil mana yang selanjutnya akan ia beli. Van mengingatkan kepada Amu untuk berhenti membeli takjil kembali, karena merasa Amu sudah membeli terlalu banyak dan ditakutkan akan mubazir tidak termakan. Meski begitu Amu tetap ingin membeli lagi, dan beralasan nantinya akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Van menegaskan bahwa meski niatnya baik, Amu harus menahan hawa nafsunya dari membeli hal-hal yang tidak dibutuhkan agar tidak mubazir dan mencegah perilaku boros. Akhirnya keduanya mencari masjid untuk berbuka puasa sekaligus membagikan takjil kepada orang-orang.

Kemudian di lain waktu, Amu bangun kesiangan dan marah-marah kepada temannya, Annisa karena tidak membangunkan ia. Annisa meminta maaf tidak membangunkan karena mengira Amu sudah memasang alarm, kemudian bertanya jika bangun kesiangan apakah Amu

juga tidak melaksanakan salat Subuh. Sambil menyantap sarapan, Amu menjelaskan hal yang membuatnya bangun kesiangan adalah belajar semalaman, ia tidak berniat untuk sengaja menunda salat, sehingga saat ia bangun langsung melaksanakan salat Subuh. Ia teringat ceramah dari Sensei bahwa barangsiapa yang ketiduran sampai lupa belum salat hendaknya ia bersegera salat ketika bangun, dan mengingat Allah SWT.

2. Episode 2: Ngabuburit di Langit

Merupakan karya Archie The RedCat webtoonist official yang sudah memiliki banyak karya terkenal seperti Eggnoid dan Sri Asih. Untuk mengisi webtoon Nastar ini Archie membuat cerita baru yang tidak berkaitan dengan judul-judul webtoon miliknya yang lain. Yaitu dengan tokoh perempuan muslimah Aisyah dan James yang diceritakan bekerja di stasiun luar angkasa. Episode ini telah disukai oleh 38.354 pembaca dan mendapat komentar sebanyak 498.

Berkisah tentang para astronot di sebuah stasiun luar angkasa. Mereka adalah Aisyah, Kapten Winston, dan James. Saat sedang bekerja, Kapten Winston mengingatkan Aisyah untuk makan karena sudah memasuki waktu istirahat. Aisyah menolak halus dengan alasan sedang berpuasa. Kapten Winston dan James merasa asing dengan ibadah puasa, sehingga Aisyah menjelaskan bahwa saat ini bumi sedang memasuki bulan Ramadhan yang berarti waktunya umat Islam melaksanakan ibadah puasa.

Dengan keberadaannya yang di luar angkasa, maka Aisyah menyesuaikan waktu berpuasa dengan zona waktu tempat dimana roket diluncurkan. Mendengar penjelasan tersebut, James tertawa. Ia menganggap agama Islam sangat mudah mengubah aturan dan terkesan tidak konsisten. Aisyah membantah, agama Islam justru tidak pernah mempersulit umatnya dalam beribadah. Seperti dalam hal salat saja umat Islam diberi keringanan jika tidak terdapat air untuk bersuci boleh menggunakan debu, jika sedang dalam perjalanan salat boleh dijamak dan qashar atau meringkas waktunya. Begitu pula jika tidak bisa berdiri ketika salat maka boleh dilakukan dengan duduk hingga berbaring.

Setelah mendengar berbagai penjelasan Aisyah, James malah menganggap pemikiran Aisyah kolot. Ia lebih percaya pada hal-hal ilmiah, karena ilmu pengetahuanlah yang membawa manusia kepada peradaban. Baginya tuhan tidak ada dan hanya kepercayaan yang dibuat-buat oleh manusia. Kapten Winston kemudian menasehati James agar lebih membuka pemikirannya. Meski berbeda keyakinan, seharusnya tetap menghormati kepercayaan orang lain. Saat berbuka puasa tiba, akhirnya James malu-malu memberikan minuman kepada Aisyah sebagai bentuk toleransi.

3. Episode 11: Malam Penenang Hati

Merupakan karya Rifahart dan telah disukai oleh 20.263 pembaca dan mendapatkan komentar sebanyak 231. Rifahart merupakan salah satu webtoonist official yang sudah memiliki karya lain yang berjudul Blooming. Untuk mengisi webtoon Nastar, Rifahart membuat cerita baru dengan tokoh bernama Agnia seorang wanita pekerja kantoran yang biasa bekerja hingga malam hari. Selesai bekerja, Agnia makan malam bersama teman-teman kantornya kemudian salah satu temannya meminta Agnia untuk mengambil alih pekerjaannya seminggu ke depan karena ia akan mengambil cuti untuk menghadiri pernikahan keluarganya di luar negeri. Dengan berat hati, Agnia menerima permintaan tersebut karena hanya ia yang bisa menggantikan. Sepulang pertemuan tersebut, Agnia merasa malas dan berpikiran buruk bahwa alasan menghadiri pernikahan hanyalah akal-akalan temannya, mungkin saja teman tersebut sebenarnya akan berlibur.

Untuk mengusir rasa malas tersebut, Agnia mengalihkan pikirannya dengan membuka sosial media, berseluncur di dunia maya berharap menemukan sesuatu yang dapat menjadi penghiburan baginya. Berhari-hari Agnia melakukan hal tersebut, bahkan di sela kesibukannya bekerja dan beribadah ia selalu menyempatkan diri untuk melihat-lihat sosial media. Alhasil ia melihat berbagai pencapaian orang lain, mulai dari

orang-orang yang pergi liburan, orang yang memiliki harta berlimpah, dan sejenisnya yang secara tidak sadar membuat hati Agnia merasa iri.

Suatu hari, salah satu temannya yaitu Risa membagikan sebuah undangan pernikahan secara tiba-tiba. Hal tersebut mengusik pikiran Agnia hingga membuatnya tidak bisa tidur. Keadaannya menjadi emosional apalagi membandingkan dirinya dengan kehidupan orang lain yang terlihat lebih sukses dan lebih bahagia sedangkan dirinya selalu merasa kesulitan dan kekurangan. Sadar perbuatannya tidak baik, Agnia memutuskan untuk berhenti melihat sosial media. Ia memilih untuk mengambil air wudlu, melaksanakan salat tahajud dan menceritakan semua masalahnya kepada Allah SWT. Keesokan paginya hati Agnia menjadi tenang. Ia bisa kembali bersemangat menjalani kehidupannya dengan selalu bersyukur terhadap apa yang ia miliki.

4. Episode 13: Di Balik Jilbab

Episode ini merupakan cerita yang diambil dari karya asli Idachann yang berjudul Gula-Gula di jajarannya webtoon official. Idachann mengambil kisah pertemanan tokoh Indah dan Minah yang merupakan siswi SD dengan jumlah like 19.149 dan komentar 291 dari pembaca.

Berlatar di sebuah sekolah dasar, tokoh Indah yang senang bergonta-ganti gaya rambut dan memamerkan kepada temannya. Namun ia penasaran kepada Minah yang merupakan siswi satu-satunya yang mengenakan jilbab di kelas. Indah bertanya-tanya bagaimana gaya rambut asli Minah jika tidak mengenakan jilbab, apakah justru Minah tidak memiliki rambut atau botak sehingga mengenakan jilbab untuk menutupi kepalanya. Karena rasa penasarannya, Indah mengajak teman yang lain untuk memaksa Minah membuka jilbabnya hingga ketahuan oleh sang guru.

Indah merasa bersalah dan meminta maaf kepada Minah. Ia menceritakan dengan jujur bahwa ia sangat penasaran dengan gaya rambut Minah yang sebenarnya. Mendengar alasan tersebut, Minah bersedia memaafkan dan mau memberitahu teman-teman apa yang ada di balik

jilbabnya. Setelah jilbab dibuka, Indah kaget bukan main karena menemukan Minah masih memakai jilbab lapis kedua di dalamnya. Jilbab dalaman ini biasa disebut dengan ciput yang digunakan untuk menahan rambut agar tidak keluar. Minah menjelaskan jika ia sudah biasa mengenakan jilbab sejak kecil dan tidak merasa kepanasan, sebab panas mengenakan jilbab tidak sebanding dengan panasnya di neraka kelak jika tidak mengenakan jilbab.

Minah bercerita, mengenakan jilbab bukan semata takut akan neraka, namun karena ia merasa senang jika memakainya. Meski tidak bisa menggunakan hiasan rambut yang berwarna-warni seperti teman yang lain, ia memiliki berbagai model jilbab dengan warna yang tak kalah menarik. Mendengar penjelasan tersebut, Indah dan kawan-kawan merasa tertarik untuk mengenakan jilbab. Akhirnya Minah berencana membawakan jilbab miliknya untuk dipakai teman-teman saat hari Jum'at besok yang kebetulan diwajibkan memakai pakaian muslim.

5. Episode 16: Becoming A Hero

Telah disukai oleh 12.866 dan dikomentari 101 pembaca, dengan membawa cerita tokoh Nura yang ingin menjadi seorang pahlawan. Episode ini mengambil dari judul asli yaitu *What the Folk* karya Nasibungkus. Menceritakan tentang seorang anak perempuan yang senang menonton dan mengidolakan *Mighty Guardian Force*, yaitu 5 serangkai pahlawan super yang bertugas menjaga keadilan dan menolong manusia di bumi. Nura membayangkan dirinya ikut bergabung dengan pahlawan tersebut memerankan Emerald yang terlihat keren dan hebat. Hingga suatu hari, ia mendapati kekuatan supernya, yaitu kekuatan Timun Mas.

Dari Lembaga Persatuan Pahlawan, Nura mendapat penjelasan bahwa ia kini merupakan seorang pahlawan yang memiliki kekuatan dari cerita rakyat. Ia bertugas untuk menolong orang yang membutuhkan kekuatannya. Hari-hari selanjutnya Nura menjalani peran pahlawan dengan perasaan yang kurang puas. Karena pahlawan yang ia jalani kini tidak sekeren pahlawan yang ia bayangkan seperti pahlawan idolanya. Ia

mengeluh kepada sang ibu karena tinggal di markas latihan yang biasa saja, bahkan tidak mengenakan kostum keren. Sang ibu menghibur Nura, memberi pengertian bahwa menjadi pahlawan itu hebat. Selain keren, pahlwan bisa menolong sesama manusia yang membutuhkan.

Nura merasa menolong sesama adalah hal wajar yang sudah ia jalani setiap hari, ia merasa tidak keren seperti yang dibilang sang ibu. Tetapi suatu ketika Nura menolong orang dari musuh yang membahayakan, ia mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih. Bahkan ketika ia menolong kucing di atas pohon sekali pun, kucing tersebut berterima kasih kepada Nura. Ia menyadari bahwa hanya melihat orang yang ia tolong merasa terbantu dengan keberadaan Nura, adalah hal yang sangat membahagiakan. Ia merasa lebih berguna dibandingkan melihat reaksi orang tentang kerennya pahlawan.

6. Episode 21: Rasanya Meminta Maaf

Dito Satrio merupakan webtoonist official yang mengambil episode webtoon Nastar dari karya aslinya yang berjudul Jajan Squad yang telah dibaca sebanyak 96,5 juta kali. Ditto membawakan tokoh bernama Vidya, Jenyo, dan Panca yang merupakan sahabat tiga serangkai yang senang membuat konten ulasan makanan. Dari episode ini ia mendapat jumlah like sebanyak 14.488 dan komentar sebanyak 227.

Alkisah ada tiga sekawan yang gemar mengulas kuliner Indonesia, kemudian diunggah di media sosial. Mereka adalah Panca, Vidya, dan Jenyo yang tergabung dalam Jajan Squad. Saat mereka sedang membuat konten, Jenyo sedang kesal karena pekerjaannya, sedangkan Vidya mengaku sedang *badmood*. Keadaan mereka berdua yang sedang tidak bagus berujung pada perselisihan saat mencicipi makanan yang akan mereka ulas. Keduanya berebutan makanan, tidak ada yang mau mengalah dan saling menyalahkan. Akibatnya setelah itu mereka menjadi jarang berkomunikasi dan masih menyimpan kekesalam satu sama lain. Tiga serangkai ini menjadi tidak kompak dan sulit untuk berkumpul.

Panca merasa prihatin dengan keadaan ini yang sudah berlangsung selama 2 minggu. Ia berusaha menjadi penengah untuk mendamaikan kedua pihak dengan cara mengajak buka bersama. Namun Jeni dan Vidya sama-sama menolak, keduanya merasa tidak bersalah dan tidak seharusnya meminta maaf duluan. Ibu Vidya yang melihat hal itu menasehati Vidya untuk segera berbaikan, jika ditunda-tunda justru hati menjadi tidak tenang, dan masalah yang kecil bisa berlarut-larut menjadi besar. Vidya juga melihat adik-adiknya yang berselisih saat sedang bermain, berbaikan dengan mudah, saling mengakui kesalahan, kemudian bermain bersama kembali. Vidya menjadi paham bahwa sikapnya salah, seharusnya ia mencontoh adik-adiknya yang bisa saling memaafkan.

Di sisi lain, orangtua Jeni juga menasehati Jeni untuk segera berbaikan. Mengakui kesalahan bukan berarti kita yang lemah, tetapi tandanya kita rendah hati. Karena rumah Vidya dan Jeni yang berdampingan, keduanya tidak sengaja bertemu. Keduanya bertatapan, mengulurkan tangan dan saling meminta maaf. Ternyata menahan emosi di hati terlalu lama tidak tenang. Panca ikut senang dengan keadaan yang sudah damai. Tiga serangkai ini bisa membuat konten ulasan makanan kembali dengan ceria.

B. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Webtoon Nastar

Webtoon Nastar terdiri dari 30 episode dengan judul dan komikus yang berbeda. Untuk mempermudah penyajian data pada bab ini, penulis hanya memaparkan episode yang mengandung pesan-pesan dakwah ke dalam tabel segitiga makna Charles Sanders Peirce. Penulis mengelompokkan ke dalam tabel yang terdiri dari Representamen atau tanda, Objek, dan Interpretasi untuk menemukan rangkaian hubungan dan membentuk tanda lainnya, proses ini dinamakan semiosis.

1. Pesan Akidah

a. Beriman kepada Allah SWT

Pesan akidah pada webtoon Nastar tergambar pada episode 2 berjudul Ngabuburit di Langit dimana Aisyah yang diceritakan seorang yang bekerja di stasiun luar angkasa, ia seorang muslimah yang taat beribadah sebagai bukti keimanannya terhadap Allah SWT.

Tabel 4.1 Beriman kepada Allah SWT

Representamen
 <p data-bbox="614 1429 1177 1464">Gambar 4.2 Beriman kepada Allah SWT</p>
Objek
<p data-bbox="451 1559 1340 1704">Gambar di atas menunjukkan Aisyah yang sedang memandangi tata surya dengan mata yang berbinar, ia mengaku kagum dan takjub terhadap ciptaan Allah SWT.</p>
Interpretan
<p data-bbox="451 1783 1340 1872">Bukti kebesaran ciptaan Allah SWT dapat dijumpai di mana saja, agar kita selalu mengingat Allah SWT dan beriman kepada-Nya.</p>

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Aisyah yang mengenakan jilbab dan matanya yang berbinar dan meneteskan air mata, gambar gugusan bintang, dan dialog Aisyah “Hatiku bergetar. Dengan begitu megah, indah dan menakjubkan pemandangan ini. Di sini aku semakin bisa merasakan keagungan dan kebesaran Tuhan yang menciptakan ini semua”.

Representamen pada gambar ini termasuk dalam tipe tanda *qualisign* karena berhubungan dengan sifat tertentu dan *sinsign* karena berkaitan dengan kenyataan. *Qualisign* terdapat pada mata Aisyah yang berbinar seperti akan meneteskan air mata. Mata yang berbinar dapat berarti perasaan haru, sedih, dan kagum. *Sinsign* dijelaskan oleh dialog Aisyah yang mengaku hatinya bergetar dan semakin bisa merasakan keagungan dan kebesaran Tuhan. Adapun objek yang tergambar adalah *indeks* karena didasarkan pada kedekatan eksistensial, kekaguman Aisyah terlihat pada matanya yang berbinar-binar sebagai hasil melihat pada bintang-bintang yang menunjukkan tata surya di alam semesta. Gambar bintang merupakan salah satu tanda yang menunjukkan tata surya sebagai ciptaan Tuhan. Interpretan yang didapatkan ialah *argument*, bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan Pencipta Alam yang patut untuk disembah. Alam semesta merupakan salah satu bukti kekuasaan Allah SWT yang penuh dengan keindahan. Dari alam semesta kita bisa mengamati, memahami terhadap tanda-tanda kebesaran Allah SWT sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT agar bertambah keimanan di hati kita.

Pesan ini juga dirasakan oleh pembaca dengan username Prince of Underworld dan Darksky, melalui komentarnya:⁵⁵

“Tapi sedihnya jaman sekarang banyak umat Islam malah mengafirkan ilmu pengetahuan, padahal mencari ilmu setinggi-

⁵⁵ Line Webtoon, ‘NASTAR’. https://www.webtoons.com/id/local/nastar/ngabuburit-di-langit-archie-the-redcat/viewer?title_no=5193&episode_no=2. Diakses 09 Oktober 2023.

tingginya itu kewajiban semua umat muslim. Jadi yuk, timba ilmu setinggi-tingginya karena semakin banyak ilmu yang kita dapat, semakin kita melihat bahwa kekuasaan Allah itu memang Maha Besar.”

“Makanya aku sering liat langit, betapa luas ciptaan Tuhan dan aku hanyalah seperti titik.”

b. Toleransi dalam Beragama

Sikap toleransi beragama tercermin pada episode 2 yang berjudul Ngabuburit di Langit ketika James dan Kapten William menghormati praktik ibadah yang dilakukan Aisyah.

Tabel 4.2 Toleransi dalam Beragama

Representamen

Objek
<p>Gambar James yang memberikan Aisyah minum untuk membatalkan puasanya sebagai bentuk toleransi.</p>
Interpretan

Gambar 4.3 Toleransi dalam Beragama

Menghormati keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita melalui sikap toleransi.

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh James yang sedang memberikan botol minum kepada tokoh Aisyah, dan dialog James. Representamen pada gambar di atas terdapat pada dialog James “Kita memang percaya hal yang berbeda tapi aku menghargai keyakinanmu” dan gambar James yang memberikan botol minum untuk berbuka puasa. Tanda ini termasuk dalam tipe *sinsign* karena berdasarkan kejadian yang sedang terjadi. Objek yang didapatkan berjenis *indeks* yaitu James yang memberikan minum untuk berbuka puasa sebagai bukti menghormati praktik ibadah puasa Aisyah yang berbeda keyakinan dengannya. Adapun interpretan yang didapatkan ialah *dicent* karena berupa kebenaran yang tidak multitafsir, toleransi berarti meski memiliki keyakinan yang berbeda James ikut serta menyediakan suasana yang kondusif, aman dan tenang bagi Aisyah untuk melaksanakan ajaran agamanya tanpa dihalang-halangi.

Sependapat dengan penulis, pembaca juga menemukan pesan toleransi yang mereka ungkapkan lewat komentar. Mereka ialah Lucsie, Ahmad Luqman, dan W=F.s melalui komentarnya:⁵⁶

“Orang seperti James itu banyak, tapi syukurlah dia mau menerima dan menghargai keyakinan orang lain.”

“Wah keren nih, saling menghormati dan menghargai walau beda keyakinan dan beda kewarganegaraan, mantap.”

“Nggak semua ateis kayak gitu ya, yang dilakukan oleh James awalnya tetap salah sih. Karena tidak boleh yang namanya mendiskreditkan keyakinan seseorang hanya karena kita tidak meyakini juga (menganggap rendah agama lain dan menganggap agama kita yang terbaik, jangan dikoar-koarkan.)”

⁵⁶ Line Webtoon, ‘NASTAR’. https://www.webtoons.com/id/local/nastar/ngabuburit-di-langit-archie-the-redcat/viewer?title_no=5193&episode_no=2. Diakses 09 Oktober 2023.

Toleransi artinya tindakan saling menghargai baik itu keyakinan, ras, maupun budaya. Dalam bahasa Arab toleransi disebut dengan *al-tassamuh* yang bermakna sikap tenggang rasa, sikap membiarkan. Toleransi harus dimiliki setiap orang dalam menjalani kehidupan berdampingan dengan orang lain. Karena jika seseorang memiliki sikap toleransi yang tinggi, maka dapat meminimalisir terjadinya konflik dan perpecahan. Toleransi dalam beragama artinya meliputi masalah keyakinan yang dianut oleh seseorang, bahwa setiap orang bebas menentukan agama yang dipilihnya sekaligus memberikan penghormatan kepada pelaksanaan ajaran yang dianutnya. Sikap toleransi mengajarkan seseorang untuk saling menjaga hubungan baik meski dengan keyakinan yang berbeda. Prinsip dalam toleransi terbagi menjadi 4 yaitu:⁵⁷

- 1) Tidak ada pemaksaan dalam hal beragama.
- 2) Seseorang berhak memilih sendiri dan meyakini agama yang dipilihnya serta melakukan ritual ibadah sesuai dengan ketentuan agama masing-masing.
- 3) Tidak memberikan sebuah manfaat pada seseorang jika memaksa mengikuti keyakinan tertentu.
- 4) Allah SWT tidak memberika larangan kepada umatnya dalam hidup berdampingan dengan masyarakat yang berbeda keyakinan.

2. Pesan Syariah

a. Mendirikan Salat

Terdapat pada episode 1: Eunoia yang mengisahkan Amu bangun kesiangannya sehingga ia baru mengqada salat Subuh saat ia bangun pada jam 7 pagi.

⁵⁷ Shofiah Fitriani, *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 20, No. 2, 2020. Hlm. 187.

Tabel 4.3 Mendirikan Salat

Representamen

Objek
<p>Gambar jam 07:61 dan Amu yang terlihat berteriak karena bangun kesiangan.</p> <p>Gambar sensei atau guru yang memberikan ceramah tentang qada salat.</p>
Interpretan
<p>Seorang muslim yang terlambat melaksanakan salat akibat ketiduran hendaknya segera melaksanakan salat ketika ia terbangun. Hal ini diperbolehkan dalam Islam asalkan segera dilakukan ketika terbangun, kemudian diikuti dengan memohon ampunan kepada Allah SWT.</p>

Unit tanda yang dianalisis yaitu gambar jam 07.61, gambar dan dialog tokoh Amu yang membuka pintu dengan keras dan marah, gambar tokoh sensei yang sedang memberikan ceramah. Representamen pada gambar di atas berjenis *sinsign* ditandai dengan gambar jam 07:61 dan dialog “kok aku gak dibangunin sih” yang berarti Amu bangun kesiangan sehingga menyebabkan ia terlambat

melaksanakan salat Subuh. Kemudian objek yang didapatkan termasuk dalam *simbol* yaitu pada gambar sensei atau guru yang digambarkan dengan singa, sedang memberikan ceramah mengenai qada salat. Singa merupakan hewan yang memiliki karakter berani, tangguh, serta percaya diri. Interpretan yang dapat diambil berjenis *argument*. Bahwa apa yang disampaikan sensei tentang mengqada salat memang diajarkan dalam hadis Nabi SAW. Keputusan yang Amu buat sudah benar dan patut diteladani. Karena sebab ketidurannya Amu adalah belajar semalaman. Ia lalu segera mendirikan salat karena ia mengingat ceramah dari sang Sensei yang menerangkan tentang qada salat. Tetapi bukan berarti boleh tidur dengan sengaja padahal sudah memasuki waktu salat. Sebaiknya tetap melaksanakan salat di awal waktu agar tidak terburu-buru dan tuma'ninah.

Pemaknaan ini didapati oleh para pembaca yaitu dengan username Anneessy, dan Prince lshi yang berkomentar:⁵⁸

“Sebuah insight yang menarik tentang salat.”

“Nasihat Amu ke Anis sumpah mirip banget sama omongan kyai di masjid daerahku tadi pagi. Biasanya setiap habis sholat subuh dengerin khutbah dan iktikaf di masjid. Masya Allah.

Salat termasuk dalam rukun Islam sebagai tiang agama yang berarti kewajiban yang harus ditunaikan oleh seorang muslim. Secara bahasa, salat bermakna doa, memohon. Artinya salat sebagai media kita untuk memanjatkan doa kepada Allah SWT dengan tata cara dan syarat tertentu. Hukum melaksanakan salat bagi seorang muslim yang sudah baligh, berakal, dan suci adalah wajib, dengan tujuan untuk membersihkan jiwa dan mengondisikan diri untuk mendekati diri kepada Allah SWT sehingga diharapkan akan terhindar dari perkara-perkara yang keji dan munkar. Meninggalkan salat memang tidak diperbolehkan, namun jika memiliki ‘udzur syar’i salat boleh diganti

⁵⁸ Line Webtoon. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/eunoia-amoeba-uwu/viewer?title_no=5193&episode_no=1. Diakses 09 Oktober 2023.

atau diqada. Di antara udzur syar'i yang menyebabkan seseorang boleh meninggalkan salat yaitu tidur dan lupa.

Orang yang lupa mendirikan salat, ia wajib untuk mengqada jika lupa tersebut merupakan aktivitas yang sia-sia dan termasuk dalam kecerobohan dirinya sendiri. Adapun jika lupa yang bukan karena perbuatan maksiat maka dapat dimaklumi dan boleh mengqada di luar waktu salat. Sedangkan tidur di sini maksudnya bukanlah orang yang dengan sengaja tidur padahal ia mengetahui belum menunaikan salat. Tetapi kondisi seseorang yang tidur pada waktu belum memasuki waktu salat dan sangat nyenyak sehingga dimungkinkan sulit untuk dibangunkan. Jika demikian saat seseorang itu terbangun dari tidurnya dan masih memiliki waktu yang cukup untuknya berwudu dan mendirikan salat, maka ia wajib mendirikan salat saat itu juga. Namun jika waktu yang ia miliki hanya cukup untuk berwudu, ia tidak diharuskan untuk buru-buru, hanya saja boleh mengqada di luar waktu salat tersebut. Imam an-Nawawi dan Ibnu Hazm menerangkan hukum mengqada salat bagi orang yang tertidur atau lupa ialah wajib ketika ia ingat, dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang artinya⁵⁹:

“Telah menceritakan kepada kami Nasr bin Ali al-Jahdhomi telah menceritakan kepadaku Ayahku telah menceritakan kepada kami al-Mutsanna dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah SAW bersabda: jika salah seorang di antara kalian tertidur atau lupa dari salat, hendaklah ia salat ketika dia ingat. Kare na Allah SWT berfirman kerjakanlah salat untuk mengingat-Ku.” (H.R. Muslim).

b. Kewajiban Berpuasa

Kewajiban berpuasa juga terdapat dalam episode 2 yang berjudul Ngabuburit di Langit. Yaitu ketika Aisyah yang ditawari makan oleh James namun menolak karena sedang berpuasa.

⁵⁹ Akhmad Mustangin, “Hukum Mengqada Salat yang Ditinggalkan Secara Sengaja Perspektif Iman An-Nawawi dan Ibnu Hazm”. *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022). Hlm. 66.

Tabel 4.4 Kewajiban Berpuasa

Representamen
 <p data-bbox="667 1081 1126 1120">Gambar 4.5 Kewajiban Berpuasa</p>
Objek
James menawarkan Aisyah untuk makan namun Aisyah menolaknya karena sedang berpuasa.
Interpretan
Seorang muslim yang sudah mukallaf diwajibkan untuk berpuasa sebagai bentuk takwanya hamba kepada Allah SWT dan merupakan kebutuhan jiwa dalam membentuk kepribadian islami.

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Aisyah yang mengenakan pakaian muslim dan jilbab, gambar tokoh James yang membawa makanan. Tipe tanda pada representamen di atas adalah *legisign* yaitu menjadi tanda karena ada konvensi, digambarkan pada penolakan Aisyah untuk menerima makanan karena berpuasa berarti mentaati peraturan untuk tidak makan dan minum. Objek yang tertera adalah *indeks* karena tanda yang menunjukkan adanya suatu objek, ditunjukkan pada tangan dan dialog Aisyah yang menolak ajakan

James untuk makan karena ia sedang berpuasa. Lalu interpretannya berjenis *argument* karena interpretannya berupa kebenaran yang berlaku umum dan tidak multitafsir, bahwa ibadah puasa diwajibkan bagi setiap muslim bukan hanya sebagai bentuk takwa kepada Allah SWT tanpa sebab, melainkan terdapat nilai-nilai yang dikandungnya.

Puasa pada dasarnya mengajarkan seseorang untuk mengendalikan hawa nafsunya, mengendalikan diri dari hal-hal yang disukainya. Dalam ibadah puasa ternyata mengandung nilai-nilai pendidikan dalam Islam, antara lain:⁶⁰

- Membiasakan gaya hidup sehat, yaitu sebagai proses detoksifikasi untuk membersihkan tubuh dari berbagai racun hasil makanan yang kita konsumsi. Berpuasa dapat memberikan jeda waktu bagi tubuh untuk beristirahat karena mengolah makanan dan minuman setiap hari.
- Melatih mengenal nilai nikmat yang Allah SWT berikan.
- Menanamkan kebersamaan dan persatuan umat dengan kesetaraan rasa yang tidak mengenal golongan, jabatan, maupun harta. Karena semua muslim yang sudah mukallaf diwajibkan berpuasa, mereka sama-sama merasakan lapar dan haus.
- Meningkatkan keimanan karena ketaatan kepada syariat Islam.
- Menanamkan nilai-nilai sosial dengan pengalaman yang didapatkan dari orang yang berpuasa. Mereka jadi merasakan bagaimana kekurangan makanan dan minuman sehingga menumbuhkan jiwa sosial kepada kaum muslimin lain yang masih dalam kondisi kekurangan.
- Melatih berjiwa sabar dengan mengendalikan hawa nafsunya serta membentuk sebuah kebiasaan baik.
- Membiasakan berbudi pekerti yang baik, melatih diri agar memiliki akhlak yang mulia. Orang yang berpuasa akan selalu

⁶⁰ Mat Syaifi. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa Ramadhan*, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 07, No. 02, 2019. Hlm. 18.

merasa diawasi Allah SWT sehingga mendorong perbuatan baik dan tidak berani melakukan perbuatan maksiat karena yakin selalu diawasi oleh Allah SWT.

Ibadah puasa termasuk dalam rukun Islam yang harus dikerjakan oleh seorang muslim mukallaf dan tidak sedang keadaan udzur. Puasa menjadikan seorang muslim sebagai hamba yang bertaqwa kepada Allah, dan merupakan kebutuhan jiwa dalam membentuk kepribadian islami. Kewajiban berpuasa disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah : 183 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”(QS. Al-Baqarah: 183)

Sependapat dengan penulis, beberapa pembaca juga menemukan pesan tentang kewajiban berpuasa seperti username Yunyun, dan Wahida yang berkomentar:⁶¹

“Alhamdulillah nambah ilmu lagi tentang berpuasa di luar angkasa, baca webtoon sambil belajar.”

“Pembuat webtoonnya hebat banget, idenya bener-bener keren. Bagaimana puasa di luar angkasa dengan banyak pengetahuan yang disampaikan.”

c. Kewajiban Menutup Aurat

Terdapat pada episode 13 berjudul Di Balik Jilbab, menggambarkan Minah yang sudah terbiasa memakai jilbab sejak kecil. Jilbab yang ia kenakan pun sesuai dengan syariat Islam. Hal ini turut memberikan pengaruh positif pada teman-temannya yang ikut tertarik memakai jilbab juga.

⁶¹ Line Webtoon, ‘NASTAR’. https://www.webtoons.com/id/local/nastar/ngabuburit-di-langit-archie-the-redcat/viewer?title_no=5193&episode_no=2. Diakses 09 Oktober 2023.

Tabel 4.5 Kewajiban Menutup Aurat

Representamen

<p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Kewajiban Menutup Aurat</p>
Objek
<p>Gambar Indah dan Cindy yang memaksa Minah untuk membuka jilbabnya karena penasaran dengan rambut Minah.</p> <p>Gambar berbagai model jilbab yang biasa dipakai Minah.</p>
Interpretan
<p>Kewajiban untuk menutup aurat bagi perempuan bisa diajarkan dan dibiasakan sejak usia anak-anak. Memakai jilbab bukan berarti tidak bisa tampil stylish karena tidak bisa bergaya, justru kini fashion muslimah sudah semakin maju. Yang terpenting tetap berpegang pada syariat Islam memakai jilbab syar'i untuk menutup aurat.</p>

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Indah dan Cindy yang sedang memaksa menarik jilbab tokoh Minah di sekolah, gambar maneken dengan berbagai model jilbab. Representamen pada gambar di atas termasuk dalam *legisign* yaitu menjadi tanda karena ada konvensi, pada jilbab dan seragam SD yang Minah pakai. Seragam merah putih merupakan seragam yang dipakai untuk menandakan bahwa seseorang sedang menempuh pendidikan di tingkat dasar di Indonesia, dan jilbab sebagai bentuk mentaati perintah Allah untuk

menutup aurat bagi perempuan. Adapun tipe objeknya ialah *ikon* dan *indeks*. Ikon terlihat pada gambar maneken dengan berbagai model jilbab, dan indeks tergambar pada Minah yang menolak untuk membuka jilbabnya sehingga Indah dan Cindy memaksa menarik Jilbab Minah karena penasaran dengan rambutnya. Interpretan yang dapat diambil berjenis *dicent dan argument*. *Dicent* yaitu pada memakai jilbab untuk menutup aurat bisa dibiasakan sejak kecil. Kemudian memakai jilbab tidak akan membuat muslimah menjadi ketinggalan zaman, karena kini fashion muslimah sudah mulai maju dan muslimah dapat tetap tampil stylish dengan catatan tetap sesuai dengan ketentuan syariat Islam yaitu menutup aurat. Sedangkan *argument* pada aturan bagi setiap penganut agama Islam untuk menutup aurat mereka.

Diantara pembaca yang memaknai pesan kewajiban menutup aurat ini yaitu dengan username Ratik Wara, Gw Gamon, dan Karl Lynn.⁶²

“Itulah kebiasaan dari kecil sudah pake jilbab. Ketika dewasa sudah terbiasa bukan terpaksa. Karena memang kewajiban wanita muslimah untuk menutup auratnya. Kalau belum terbiasa, biasakan dari sekarang. Gapapa pelan-pelan ntar juga terbiasa walaupun agak berat cobaannya. Tetap istiqomah di jalan-Nya ya.”

“Stay pakai hijab ya bestie. Api neraka bisa lelehin tubuh kamu berates-ratus kali kalau sehelai rambut kamu dilihat oleh yang bukan mahram.”

“Masya Allah keren banget Minah dari kecil begitu mencintai hijab. Susah loh buat membiasakan diri dari kecil pakai hijab kalau sekitar kita gak pakai.”

Aurat dalam bahasa Arab “*auroh*” yang artinya kurang, jelek, dan malu.⁶³ Aurat diartikan sebagai bagian tubuh seseorang yang harus

⁶² Line Webtoon. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/di-balik-jilbab-idachann/viewer?title_no=5193&episode_no=13. Diakses 09 Oktober 2023.

⁶³ Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, Imas Kania Rahman, *Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam, Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 4, No. 2, 2020. Hlm. 221.

ditutupi agar tidak terlihat oleh pandangan. Untuk menutup aurat maka Allah SWT memerintahkan perempuan untuk memakai jilbab karena aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan aurat laki-laki sebatas di antara pusat dan lututnya. Kewajiban menutup aurat bagi perempuan terdapat pada QS. Al-Ahzab: 59 yang artinya:

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterime, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS. Al-Ahzab: 59)

Perintah di atas jelas bahwa perempuan diperintahkan menggunakan jilbab dan pakaian syar’i hingga menutupi seluruh aurat mereka. Seorang muslimah hendaknya berpakaian dan berhias sesuai dengan ketentuan syariat Islam karena perempuan akan selalu menjadi pusat perhatian. Adapun pakaian ini hendaknya berbahan tebal tidak tembus pandang, longgar, tidak menyerupai pakaian laki-laki maupun wanita kafir, tidak terlalu mencolok. Menutup aurat dapat menghindarkan perempuan dari pandangan negatif orang-orang yang melihatnya. Selain sebagai identitas seorang muslimah, jilbab juga dapat mencegah dari timbulnya hawa nafsu lawan jenis yang melihat.

3. Pesan Akhlak

a. Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir

Dalam episode 1 dengan judul Eunoia, dijelaskan mengenai Amu yang sedang kalap berbelanja takjil untuk berbuka puasa. Ia tergoda dengan hawa nafsunya saat lapar berpuasa sehingga terus menerus membeli takjil.

Tabel 4.6 Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir

Representamen
<p>The comic strip consists of four panels. In the first panel, Amu is overwhelmed with shopping bags, and Van asks, 'KAMU MAU BELI APA LAGI, MUP ITU TAKJIL UDAH BANYAK BANGET!' and 'IH GAPA DONG! KAN SEKALIAN BANTU NGABISIN DASANGAN ORANG!'. In the second panel, Van says, 'AMU UDAH JANGAN DILIAT!!! NANTI KAMU PENGEN!' and 'TELAT VAN-VAN! AKU UDAH PERINGEN AKU BAKAL BELI ITU!' while covering Amu's eyes. Amu replies, 'JANGALANN!' and 'KELIATANNYA ENAK!'. In the third panel, Amu is at a stall labeled 'TAKJIL GRATIS' with a sign 'NITIP BAGI-BAGIN YA'. In the fourth panel, Amu says 'OGHEY' while handing a bag to another person.</p>
Gambar 4.7 Larangan Berlebih-lebihan dan Kikir
Objek
<p>Gambar Amu yang terlalu banyak membeli takjil sehingga diingatkan oleh Van agar menahan hawa nafsunya dan memberikannya kepada orang lain agar tidak mubazir.</p>
Interpretan
<p>Berlebih-lebihan dalam hal apapun adalah perilaku yang tidak terpuji. Biasakan diri untuk menahan hawa nafsu agar tidak melakukan sesuatu yang berlebihan. Saat kita memiliki sesuatu yang lebih, hendaknya berbagi dengan sesama agar tidak mubazir.</p>

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Amu yang membawa banyak kantong belanjaan berisi takjil, gambar tokoh Van yang menutup kedua mata Amu, dan gambar tokoh Amu yang sedang membagikan takjil. Representamen yang terdapat pada gambar di atas termasuk dalam jenis *sinsign* yaitu pada gambar Amu yang membawa banyak kantong belanjaan dan dialog Van yang mengatakan “itu takjil udah banyak banget” dan “jangan diliat” sambil menutup mata Amu, menandakan Amu yang sudah terlalu banyak membeli takjil. Tipe objeknya ialah *indeks*, peringatan Van kepada Amu yang terlalu banyak membeli takjil membuat Amu mau berbagi kepada orang lain.

Interpretannya ialah *dicent*, perilaku berlebih-lebihan akan menjadi mubazir dan mengarah pada perilaku boros. Karena itu untuk mencegah dari berlebih-lebihan hendaknya barang yang sudah terlanjur dibeli jika sekiranya tidak dibutuhkan sebaiknya dibagikan kepada orang yang membutuhkan agar menjadi lebih bermanfaat dan mendapatkan keberkahan sendiri. Temuan ini juga dikonfirmasi melalui komentar pembaca dengan dengan username Shinkiranim dan Ntong yang mengatakan:⁶⁴

“Wah kak Amoeba, selain senang banget karena bisa ngobatin rindu sama anak-anak ini, pesan-pesan yang didikasih juga bagus banget. Mulai dari pengingat berbagi, tolong menolong sesama, upgrade dir, pengingat wajibnya salat, bahkan sampai jangan suudzon sama orang.”

“Subhanallaah Amu baik banget ngasih takjil.”

Berkaitan dengan perilaku berlebihan-lebihan dalam membelanjakan harta. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra’: 29 yang artinya:

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela di hadapannya.” (QS. Al-Isra’: 29)

Berlebih-lebihan akan berujung pada perilaku boros atau *ishraf*. Seorang muslim tidak dianjurkan untuk berlebih-lebihan dalam segala hal, baik itu dari agama, membelanjakan harta, hingga makanan. Dari ayat diatas, Allah SWT melarang kita untuk memiliki sikap boros, terlalu banyak membelanjakan harta untuk hal yang tidak memiliki manfaat serta tidak boleh pula berperilaku sebaliknya yaitu terlalu pelit. Kikir atau pelit adalah lawan kata dari boros yang diibaratkan tangan yang terbelenggu di leher karena tidak mau memberi. Kikir sama halnya dengan berlebih-lebihan termasuk dalam akhlak tercela

⁶⁴ Line Webtoon. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/eunoia-amoeba-uwu/viewer?title_no=5193&episode_no=1. Diakses 09 Oktober 2023.

karena enggan memberikan sebagian yang dimiliki untuk orang lain. Orang yang kikir akan menjadi terhina di mata manusia dan Allah SWT.

b. Larangan Iri atau Dengki

Pada episode 11 berjudul malam Penenang Hati mengisahkan Agnia yang merasakan gundah dan cemas. Perasaan ini muncul karena kebiasaan Agnia melihat kehidupan orang lain di media sosial. Kehidupan yang ia lihat di media sosial seolah dijadikan standar kehidupan yang ia banding-bandingkan dengan kehidupannya, sehingga muncullah rasa iri. Padahal keindahan yang ia lihat di media sosial terkadang bukanlah kenyataan yang sebenarnya. Banyak orang yang sengaja membuat *settingan* agar kehidupan mereka seolah-olah selalu bahagia.

Tabel 4.7 Larangan Iri

Representamen

Objek
<p>Gambar Agnia yang sedang membuka sosial media melalui <i>smartphone</i> untuk melihat kehidupan orang lain hingga akhirnya ia membandingkan kehidupannya dengan apa yang dilihatnya.</p>

Gambar Agnia sedang salat sebagai solusi penyakit hatinya.
Interpretan
Membandingkan diri sendiri dengan kehidupan orang lain tidaklah baik karena dapat menimbulkan rasa dengki dan hati menjadi gelisah. Hati yang tidak tenang adalah tanda sedang jauh dari Allah SWT, maka segera mengingat dan ceritakan semuanya kepada Allah SWT melalui ibadah.

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar smartphone, wajah Agnia, dan tokoh Agnia yang sedang salat. Tipe tanda yang terdapat pada representamen di atas adalah *qualisign* dan *sinsign*. *Qualisign* pada gambar salat yang bersifat tenang, dan *sinsign* pada wajah yang cemberut ketika membuka sosial media. Lalu tipe objeknya ialah *indeks* yaitu perasaan iri Agnia yang muncul akibat ia membandingkan kehidupannya dengan apa yang ia lihat di sosial media, dan juga salat sebagai tanda upaya Agnia mendekati diri kepada Tuhan. Interpretan yang terkandung ialah jenis *rheme* karena perasaan iri yang Agnia rasakan sebenarnya bisa dirubah menjadi perasaan bersyukur ketika melihat kehidupan orang lain. Karena Allah SWT pasti memberikan karunia-Nya kepada semua makhluk sehingga patut untuk disyukuri. Adanya pesan iri juga dirasakan oleh para pembaca seperti username Ega Emy, Nenghoran, dan SecretDo.⁶⁵

“Jangan iri dengan pencapaian seseorang karena kamu tak tahu seberapa keras dia untuk sampai di titik itu.”

“Pernah ngerasain begitu, iri liat temen bisa kuliah sedangkan aku engga bisa lanjut kuliah, rasanya emang kesel, saat itu juga aku sadar usaha doang engga cukup. Ternyata aku jauh dari Tuhan.”

“Kayaknya hampir semua orang pernah ngerasain hal yang sama gini (termasuk saya, bahkan sampai saat ini). Sering ngerasa cape dan

⁶⁵ Line Webtoon. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/malam-penenang-hati-rifahart/viewer?title_no=5193&episode_no=11. Diakses 09 Oktober 2023.

monoton akan kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Yuk terus semangat, selalu bersyukur dengan hal yang sudah kita jalani, nikmati proses yang kalian lewati. Semoga usaha kita bisa mendapatkan hasil yang baik sesuai rencana-Nya.”

Untuk itu, sikap iri termasuk dalam akhlak tercela. Iri atau dengki adalah merasa tidak bahagia dengan pemberian Allah SWT kepada orang lain sehingga ia mengharapkan agar kebahagiaan itu hilang, dengan kata lain ia tidak senang jika orang lain diliputi kebahagiaan. Biasanya rasa iri muncul karena keinginan seseorang untuk memiliki suatu hal namun tidak terpenuhi sehingga ia menginginkan apa yang dimiliki oleh orang lain. Ternyata dalam hal iri terdapat empat tingkatan:⁶⁶

- 1) Iri kepada orang lain dan menginginkan agar kenikmatan itu hilang darinya.
- 2) Iri kepada orang lain dan menginginkan agar kenikmatan itu hilang, karena ingin kenikmatan yang serupa berpindah pada dirinya.
- 3) Iri tidak menginginkan kenikmatan itu, melainkan kenikmatan yang serupa.
- 4) Iri mengharapkan diberi kenikmatan serupa tanpa keinginan untuk menghilangkan kenikmatan yang ada pada orang lain. iri jenis ini yang dibolehkan dalam hal ibadah.

Sifat iri merupakan penyakit hati yang berbahaya. Menyembuhkan sifat iri harus dengan kesadaran diri sendiri akan bahayanya sifat iri. Jika dibiarkan bersarang dalam hati, seseorang yang iri akan merasakan tersiksa, selalu diliputi kesedihan, galau, dan menyia-nyaiakan nikmat yang telah Allah SWT berikan.

⁶⁶ Muslimah, *Sifat Iri dan Cara Mengatasinya*, *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2022. Hlm. 27.

c. Pemaaf

Pada episode 21 berjudul Rasanya Meminta Maaf mengajarkan kepada kita untuk saling memaafkan seperti yang dilakukan oleh Vidya dan Jen0.

Tabel 4.8 Pemaaf

Representamen

Objek
<p>Gambar Vidya dan Jen0 yang saling membuang muka karena sedang berselisih.</p> <p>Gambar Vidya dan Jen0 yang saling mengulurkan tangan sebagai bentuk permintaan maaf.</p>
Interpretan
<p>Seorang muslim sebaiknya tidak bermusuhan melebihi tiga hari, dan segera untuk bermaaf-maafan. Karena masalah kecil yang dibiarkan berlarut-larut akan menjadi besar dan berdampak pada perpecahan.</p>

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Vidya dan Jen0 yang saling membuang muka, dan pada panel selanjutnya keduanya saling berjabat tangan.. Representamen pada episode ini berjenis

legisign yaitu menjadi tanda karena ada konvensi, terdapat pada gambar jabat tangan sebagai tanda meminta maaf. Lalu objeknya berjenis *indeks* dan *simbol*. Indeks pada gambar Vidya dan Jenyo yang saling membuang muka menunjukkan keduanya sedang berselisih, enggan mengobrol dengan tatap muka, dan simbol terdapat pada kedua tangan yang berjabat tangan sebagai tanda meminta maaf. Interpretasinya ialah jenis *dicent* yaitu interpretan yang kebenarannya merupakan sesuatu yang terjadi, yaitu masalah yang tadinya kecil apabila tidak segera meminta maaf akan berlarut-larut menjadi masalah yang besar sehingga dapat memecah hubungan persaudaraan.

Berawal dari kesalahpahaman keduanya berujung pada perselisihan yang berlangsung dalam waktu yang lama. Permasalahan yang mulanya kecil karena didiamkan dan berlarut-larut akhirnya menjadi besar. Jika dibiarkan dan tidak ada kesadaran untuk saling meminta maaf akan berakibat pada putusnya hubungan persahabatan yang sudah terjalin. Padahal Islam mengajarkan seseorang untuk tidak mendiamkan seseorang melebihi tiga hari.⁶⁷

“Dari Abu Ayyub ra, Rasulullah SAW bersabda: Tidak halal bagi muslim memutuskan persahabatan dengan saudaranya lebih dari tiga malam. Mereka bertemu, lalu seseorang berpaling dan lainnya juga berpaling. Yang paling baik di antara keduanya adalah memulai mengucapkan salam.” (muttafaqun ‘alaih) (HR. Bukhari no. 6077 dan Muslim no. 2560)

Oleh karena itu, ucapan salam dapat menjadi langkah awal bentuk meminta maaf. Pada episode 21 ini permintaan maaf digambarkan dengan simbol berjabat tangan antara Vidya dan Jenyo yang menandakan keduanya sudah saling menerima permintaan maaf. Sependapat dengan penulis, pembaca juga merasakan pesan tentang

⁶⁷ Muhamad Abduh Tuasikal, *Bulughul Maram Akhlak: Mendingkan Selama Tiga Hari (Menghajr)*. <https://rumaysho.com/21037-bulughul-maram-akhlak-mendingkan-selama-tiga-hari.html>. Diakses pada 03 Oktober 2023.

pemaaf pada episode ini yaitu dengan username Vziiifjriaa, Prince25, dan Payung Kuning yang berkomentar:⁶⁸

“Intinya jangan gengsi buat minta maaf duluan, yang minta maaf duluan bukan berarti takut atau lemah tapi gamau aja masalah sampai larut. Setuju banget sama ucapannya ibu.”

“Komunikasi itu memang sangat penting, bisa menyadari kesalahan diri sendiri itu memang terbaik apalagi mau minta maaf duluan itu bijak.”

“Minta maaf duluan itu agak sulit karena kebanyakan orang punya gengsi dan ego yang tinggi, merasa dirinya paling benar, padahal minta maaf itu mudah. Justru memaafkan itu hal yang sulit menurutku sih.”

d. Ikhlas

Sikap ikhlas terkandung dalam episode 16 berjudul Becoming A Hero.

Tabel 4.9 Ikhlas

Representamen
Gambar 4.10 Ikhlas
Objek
Gambar Nura yang sedang mengeluh dengan menolong kucing di

⁶⁸ Line Webtoon. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/rasanya-meminta-maaf-dito-satrio/viewer?title_no=5193&episode_no=21. Diakses 09 Oktober 2023.

atas pohon, dan menyelamatkan seseorang dari bahaya musuh.
Interpretan
Menolong orang lain tidak harus menunggu menjadi pahlawan agar terlihat keren di mata orang lain. Yang terpenting adalah niat menolong dengan hati yang ikhlas agar dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Unit tanda yang dianalisis adalah gambar tokoh Nura yang sedang menolong kucing di atas pohon dan menolong orang lain, serta dialog Nura ketika sedang menolong. Representamen pada gambar di atas berjenis *sinsign* pada dialog Nura yang mengatakan “lagian keren apanya” yang berarti Nura sedang mengeluh ketika sedang menolong. Kemudian objeknya dengan jenis *indeks* yaitu pada dialog keluhan Nura ketika menolong karena Nura menolong dengan maksud agar dianggap dan dilihat keren oleh orang lain. Tipe interpretannya ialah *rheme* bahwa menolong tidak selalu menjadikan kita terlihat keren di mata orang lain. Karena perbuatan baik kita bukanlah untuk dilihat orang lain, untuk itu murnikan niat menolongnya agar semata mencari ridha Allah SWT.

Nura yang awalnya sangat menginginkan dirinya menjadi pahlawan agar disebut keren oleh orang-orang yang melihatnya, dengan artian menolong orang lain lain ini dengan maksud tertentu. Alhasil ketika ia sudah menolong banyak orang namun tidak mendapatkan pujian “keren”, semangat menolongnya menjadi berkurang. Sikap yang Nura lakukan ini menunjukkan ia tidak ikhlas dalam menolong karena mengharapkan pengakuan keren dari orang lain. Lain halnya ketika Nura sudah menyadari bahwa perbuatan menolongnya saja sudah dapat membantu banyak orang, meski tidak terlihat keren, orang-orang akan memberikan ungkapan terima kasih mereka dari hati yang terdalam. Ini lebih membuat Nura semangat lagi

dalam menolong banyak orang karena niat menolongnya memang benar dari hati dan tidak memburu pujian dari seseorang lagi.

Sependapat dengan analisis penulis, pesan ikhlas juga dirasakan oleh pembaca dengan username Liu.runa dan Calonnya Jaemin.⁶⁹

“Jadi hero itu ga usah disebut-sebut, dibilang-bilang keberadaannya dan udah melakukan apa. Udah jadi manfaat orang lain dan orang lain tersebut merasakan ketulusan dari apa yang kita lakukan aja udah cukup. Walau tanpa ucapan terima kasih. Allah Maha Tahu dan membalas segala amal perbuatan. Bisa berguna untuk orang lain juga keren kok”

“Di sini dapet kita petik jadi hero ga serta merta harus ada kostum ataupun tempat markas yang bagus. Udah bantu sesama juga termasuk pahlawan masyarakat yang pastinya juga bakal dapat pahala.”

Dari sisi bahasa, ikhlas berasal dari *khulaso* yaitu bersih, jernih, murni. Maka orang yang ikhlas akan menyerahkan dirinya untuk menyembah Allah, dengan kata lain orang ikhlas akan memurnikan agamanya hanya untuk Allah SWT. Perbuatan orang yang ikhlas hanya mengharapkan ridha dari Allah saja, artinya ia tidak mengharapkan kesan tertentu dari orang banyak. Indikator yang menandakan keikhlasan dalam diri seseorang antara lain:⁷⁰

- 1) Adanya pujian atau celaan dari orang lain tidak akan membuatnya terpengaruh. Hati dan perilakunya akan tetap konsisten seandainya perbuatannya mendapat pujian atau celaan.
- 2) Tidak menjadikan perasaan marah atau kecewa ketika tidak mendapatkan balas budi dari orang lain.
- 3) Sama amalnya dalam keadaan sendirian maupun di tengah keramaian. Artinya kehadiran orang banyak tidak akan

⁶⁹ Line Webtoon ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/becoming-a-hero-nasibungkus-/viewer?title_no=5193&episode_no=16. Diakses 09 Oktober 2023.

⁷⁰ Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas*, (Yogyakarta: MedPress Digital. 2012). Hlm. 20.

mempengaruhi perbuatan amalnya, karena orang yang benar-benar ikhlas dalam beribadah tentu ibadahnya akan berkualitas dalam kondisi apapun.

- 4) Tidak membanggakan diri di hadapan orang-orang atas amal-amal salehnya.
- 5) Gemar beramal secara diam-diam, karena ia hanya mengharapkan ridha Allah dan menganggap orang lain tidak perlu tahu dengan amalnya.
- 6) Berhasil atau gagal baginya sama, karena itu adalah kehendak Allah SWT. Yang terpenting ia sudah menjalankan perintah-Nya. Jika gagal pun tidak membuatnya putus asa karena yakin dengan ketentuan Allah SWT.
- 7) Memiliki pendirian yang tetap atau istiqamah
- 8) Antara lahir dan batin sama. Tidak berpura-pura dan plin-plan dalam hati dan perbuatannya.
- 9) Ikut berbahagia ketika orang lain mendapat kenikmatan.
- 10) Tidak mengungkit-ungkit amal perbuatannya.
- 11) Ringan dan merasakan kenikmatan dalam beramal, karena mereka menikmati ketaatan mereka.
- 12) Tidak fanatik pada golongan tertentu. Selama apa yang diperjuangkan adalah untuk membela agama Islam, ia akan ikut serta di dalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Webtoon Nastar merupakan komik online bergenre *slice of life* yang mengandung pesan-pesan dakwah pada beberapa episodenya. Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce penulis menemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasi adanya pesan-pesan dakwah webtoon tersebut melalui Representamen, Objek, dan Interpretan.

- a) Pesan Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT melalui ciptaan-Nya, dan toleransi dalam beragama.
- b) Pesan Syariah, meliputi kewajiban mendirikan salat, berpuasa, dan menutup aurat.
- c) Pesan Akhlak, meliputi larangan sikap iri atau dengki, ikhlas, pemaaf, larangan berlebih-lebihan dan kikir.

B. Saran

1. Untuk pihak webtoon dan komikus, perbanyaklah membuat webtoon dengan genre religi agar membaca komik tidak hanya menjadi sekedar hobi. Tetapi kita bisa sambil mempelajari pesan-pesan yang mengandung nilai positif.
2. Untuk pembaca komik, mulai dari sekarang seleksilah dengan benar genre komik yang dibaca. Jangan hanya menjadikan komik sebagai media hiburan, akan tetapi mulailah berpikir kritis untuk mencari komik dengan cerita yang mengandung manfaat bagi diri sendiri seperti komik yang bertema dakwah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, supaya mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi dengan sudut pandang yang berbeda, terutama menganalisis suatu komik dengan semiotika lebih cermat dan peka lagi agar makna yang didapatkan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Syarifah, Budi Handrianto, Imas Kania Rahman. “Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam”, *Jurnal Rayah Al-Islam*, 4.2 (2020). 221.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana. 2004).
- Bigalpha.id. “Line Webtoon: Sejarah, Konten, dan Fakta yang Perlu Diketahui”, <https://bigalpha.id/news/line-webtoon-sejarah-konten-dan-fakta-yang-perlu-diketahui>. Diakses pada 16 Mei 2023.
- Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011).
- Faqih, Muhammad Nur, “Doa untuk Kedua Orang Tua yang Meninggal Dunia”. <https://muslim.or.id/81802-doa-untuk-kedua-orang-tua-yang-meninggal-dunia.html>. Diakses pada 04 Oktober 2023.
- Fauni, Arini Mayang. “Nilai-nilai Islam Dalam Film Ayat-ayat Cinta 2 (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, 2020).
- Fitriani, Shofiah. “Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama”, *Jurnal Studi Keislaman*, 20.2 (2020). 187.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013).
- Inayah, Ulil, dkk. “Reprentasi Dakwah dalam Komik” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3.5, (2018), 7.
- Ismanto, Hadi. dan Noor Azizah Safitri. “Pesan Dakwah dalam Line Webtoon “Kolang-Kaling” Episode Sembilan (9)-Sunrise (Edisi Ramadhan 2021)” *Indonesian Journall of Islamic Communication*, 4.2 (2021), 70.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019).
- Kaltengtoday.com. “Webtoon Ramadhan, Webtoon Spesial dari LINE Webtoon untuk Teman Ngabuburit selama Ramadhan”. <https://kaltengtoday.com/webtoon-ramadhan-webtoon-spesial-dari-line-untuk-temman-ngabuburit-selama-ramadhan>. diakses pada 17 Mei 2023.
- KKBI Online, <https://github.com/yukuku/kbbi4>. diakses pada Ahad, 16 April 2023, Pukul 08.00.

- Lestari, Annisa Fitriana, dan Irwansyah. "Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2020), 135.
- Listiorini, Ulfa Wahyu. "Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje". Skripsi. (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Marfu'ah, Rouully Shoumi. "Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon "Sarimin Episode 1-26 Karya Nagaterbang)". Skripsi. (Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. 2019)
- Muslimah. "Sifat Iri dan Cara Mengatasinya", *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2022). 27.
- Mustafa, Mahmud Ahmad, Dahsyatnya Ikhlas, (Yogyakarta: MedPress Digital. 2012).
- Mustangin, Akhmad. "Hukum Mengqada Salat yang Ditinggalkan Secara Sengaja Perspektif Iman An-Nawawi dan Ibnu Hazm". Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).
- Nugiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018).
- Nugraheny, Esther Pradita. "Webtoon Ramadhan Hadir Lagi, Siap Menemani Kamu di Bulan Puasa!", <https://www.ihwal.id/hiburan/6828026893/webtoon-ramadhan-hadir-lagi-siap-menemani-kamu-di-bulan-puasa>. Diakses pada 17 Mei 2023.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish. 2018).
- Rahajeng, Noviarni Isnaeni. "Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2021).
- Rahman, Hansa Rizky, "Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)". Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, 2020).
- Sari, Cucu Indah. "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon "Laa Tahzan: Don't Be Sad" (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Skripsi (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri. 2022).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan. 1994).

- Shihab, M. Quraish. *Mutiara Hati*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2014).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).
- Syaifi, Mat. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa Ramadhan”, *Jurnal Tarbawi*, 7.2 (2019). 18.
- Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2021).
- Tuasikal, Muhamad Abduh, “Bulughul Maram Akhlak: Mendinginkan Selama Tiga Hari (Menghajr)”. <https://rumaysho.com/21037-bulughul-maram-akhlak-mendinginkan-selama-tiga-hari.html>. Diakses pada 03 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/becoming-a-hero-nasibungkus/viewer?title_no=5193&episode_no=16. Diakses 09 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/list?title_no=5193. Diakses 16 Mei 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/rasanya-meminta-maaf-dito-satrio/viewer?title_no=5193&episode_no=21. Diakses 09 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/malam-penenang-hati-rifahart/viewer?title_no=5193&episode_no=11. Diakses 09 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/eunoia-amoeba-uwu/viewer?title_no=5193&episode_no=1. Diakses 09 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’, https://www.webtoons.com/id/local/nastar/di-balik-jilbab-idachann/viewer?title_no=5193&episode_no=13. Diakses 09 Oktober 2023.
- Webtoon, Line. ‘NASTAR’. https://www.webtoons.com/id/local/nastar/ngabuburit-di-langit-archie-the-redcat/viewer?title_no=5193&episode_no=2. Diakses 09 Oktober 2023.

Widiastuti, Yuanita, dkk. "Preferensi Media Bacaan Sastra Siswa SMAN 1 Kraksaan: Cetak atau Digital?", *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8.2 (2022). 274.

Yusanta, Fathiyatul Billah dan Rianna Wati. "Eksistensi Sastra Cyber: Webtoon dan Wattpad Menjadi Sastra Populer dan Lahan Publikasi Bagi Pengarang", *Jurnal Literasi*, 4.1 (2020). 3.

Zainuddin. "Semiotik dalam Tataran Semantik (Semiotics Interpreting Meaning)", *Jurnal Bahasa*, 32.1 (2021). 73.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fida Try Rahma

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 07 Juli 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Kebarongan RT. 02 RW. 05
Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas

Nomor Telepon : 085640839139

Email : fidaatryrahma07@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2006-2007 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kebarongan

Tahun 2007-2013 : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Tahun 2013-2016 : MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

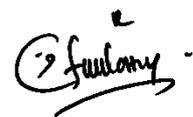
Tahun 2016-2019 : MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Tahun 2019-sekarang : Mahasiswa S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pengalaman Organisasi

1. Fixlens UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. IKAPMAWI Banyumas

Purwokerto, 10 Oktober 2023
Penulis



Fida Try Rahma
1917102148